



NOMOR SKRIPSI  
6166/KOM-D/SD-S1/2023

## ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL PADA FILM GARA - GARA WARISAN



UIN SUSKA RIAU

### SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

GILANG RAMADHAN  
NIM. 11940313953

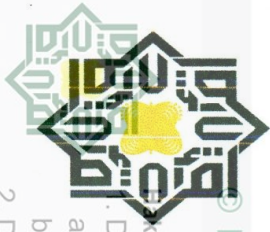
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Gilang Ramadhan  
NIM : 11940313953  
Judul : ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL PADA FILM GARA GARA WARISAN

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 18 September 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 September 2023



Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Yantios, S.IP., M.Si  
NIP. 19710122 200701 1 016

Penguji III,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si  
NIP. 19691118 199603 2 001

Sekretaris/ Penguji II,

Julis Suriani, M.I.Kom  
NIK. 130 417019

Penguji IV,

Rohayati, S.Sos., M.I.Kom  
NIP. 198880801 202012 2 018

Hak cipta raihik

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL PADA FILM GARA GARA WARISAN

Disusun Oleh :

**GILANG RAMADHAN**

**NIM. 11940313953**

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 1 September 2023

**Pembimbing,**

  
**Umar Abdur Rahim, SM, S.Sos.I.MA**

**NIK. 130 417025**

**Mengetahui :**

**Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,**

  
**Dr. Muhammad Badri, M.Si**

**NIP. 19810313 201101 1 004**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Gilang Ramadhan  
NIM : 11940313953  
Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 18 Desember 2000  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Analisis Semotika Pesan Moral Pada Film Gara Gara Warisan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *footnote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpanan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 1 September 2023  
Yang membuat pernyataan,



GILANG RAMADHAN  
NIM. 11940313953





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Gilang Ramadhan  
NIM : 11940313953  
Judul : ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL PADA FILM GARA GARA WARISAN

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 28 Maret 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Maret 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

  
Assyari Abdullah, M. I. Kom  
NIK. 130 417 023

  
Rusyda Fauzana, M. Si  
NIP. 19840504 201903 2 011

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 1 September 2023

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Gilang Ramadhan  
NIM : 11940313953  
Judul Skripsi : ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL PADA FILM  
GARA GARA WARISAN

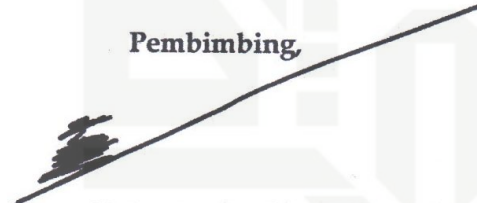
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

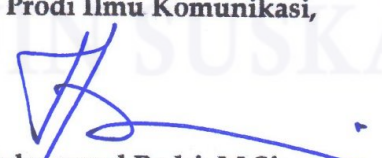
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing,

  
Umar Abdur Rahim, SM, S.Sos.I,MA  
NIK. 130 417025

Mengetahui :  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

  
Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Gilang Ramadhan**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Analisis Semiotika Pesan Moral Pada Film Gara Gara Warisan**

Film Gara Gara Warisan merupakan film yang diduga menyampaikan pesan moral di dalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pesan moral yang ada pada film Gara Gara Warisan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Dokumentasi dan observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini. Hasil dari penelitian ini adalah film Gara Gara Warisan terdapat berbagai pesan moral yaitu pesan moral hubungan manusia dengan Tuhan dalam bentuk sedekah, kemudian pesan moral hubungan manusia dengan diri sendiri dalam bentuk sabar dalam menghadapi semua rintangan yang ada dan mau mengakui kesalahan yang telah diperbuat. Ketiga, pesan moral hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial seperti persahabatan, tolong menolong, kekeluargaan, tanggung jawab, kepedulian dan tidak main hakim sendiri.

**Kata Kunci : Semiotika, Pesan Moral, Film**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Gilang Ramadhan**  
**Major : Communication Studies**  
**Title : Semiotic Analysis of Moral Messages in Gara Gara Warisan Film**

Gara Gara Warisan is a film that allegedly conveys a moral message in it. This study aims to determine the form of moral messages in the Gara Gara Warisan film. The method used is qualitative descriptive with Charles Sanders Pierce's semiotic theory. Documentation and observation are the data collection methods used in this study. The result of this research is the Gara Gara Warisan film there are various moral messages, namely the moral message of human relations with God in the form of almsgiving, then the moral message of human relations with oneself in the form of patience in facing all existing obstacles and willing to admit mistakes that have been made. Third, the moral message of human relations with other humans in the social sphere such as friendship, help, kinship, responsibility, care and not vigilantism.

**Keywords: Semiotics, Moral Message, Film**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Alhamdulillah Robbil'aalaamiin. Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang mana atas rahmat dan nikmat-Nya telah memberikan kesehatan serta kemudahan jalan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan tugas akhir perkuliahan ini. Sholawat dan salam tak lupa akan selalu dihadiahkan kepada junjungan serta baginda besar umat Muslim, Nabi Muhammad SAW yang mana telah membawa peradaban manusia dari zaman kegelapan hingga sampai ke zaman terang benderang yang diridhoi Allah SWT. Alhamdulillah pada akhirnya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi atau tugas akhir ini dengan judul "**Analisis Semiotika Pesan Moral Pada Film Gara Gara Warisan**". Skripsi atau tugas akhir ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh banyak dukungan, bantuan, bimbingan, serta doa-doa baik dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis sampaikan banyak-banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan atas masukan, kritik bahkan doa-doa baik kepada penulis baik itu secara langsung maupun tidak langsung sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Yang paling utama, penulis mengucapkan terimakasih sebanyak banyaknya kepada Allah SWT yang telah memberikan segala limpahan rahmat, nikmat, serta kemudahan dan kesempatan-Nya sehingga penulis dapat bertahan dan berhasil menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis haturkan kepada kedua orang tua penulis yang sangat penulis sayangi dan hormati, Ayahanda tercinta **Romi Yulindra** dan Ibunda tercinta **Neni Fitridayanti** yang telah merawat, mendidik, menafkahi, dan memberikan dukungan bukan hanya secara lahir tapi juga secara batin serta selalu memberikan do'a yang tiada hentinya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan



hingga saat ini dan dapat meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1). Serta kedua adikku **Intan Ramadhani** dan **Agung Laksmana** yang telah memberikan dukungan serta do'a agar penulis selalu semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.

Pada kesempatan ini juga, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si, Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Umar Abdur Rahim SM, S.Sos.I., M.A selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga saat ini sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan saran, kritik dan arahan serta bersedia mencurahkan waktu selama proses penyelesaian skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
6. Terimakasih kepada seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi yang mana telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis melalui perkuliahan. Dan juga terimakasih kepada seluruh staff dan karyawan yang telah bekerja keras dalam melayani kebutuhan dosen, mahasiswa dan pihak terkait.
7. Kepada LPP RRI Pekanbaru khususnya Ibu Dra. Evi Salsalina Bukit selaku Kepala Seksi Liputan Berita dan Dokumentasi, Ibu Ir. Pitrayati selaku Kepala Bidang Pemberitaan dan Bapak Drs. Ahmad Bahri selaku Kepala LPP RRI Pekanbaru, serta seluruh staff dan karyawan LPP RRI Pekanbaru yang telah memberikan ilmu serta banyak pengalaman berharga bagi penulis selama menjalankan magang atau PKL.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Terimakasih kepada teman-teman terdekat, Abdul Aziz, Riyo Wahyudi, Muhammad Sadilla Reza, Atif Syahputra yang bersedia meminjamkan laptopnya kepada penulis disaat laptop penulis rusak dan selalu membantu serta memberikan dukungan, saran, hiburan dan berbagai hal baik lainnya disaat pengerjaan skripsi ini.
9. Kepada Astrid Ramadhanti yang selalu menemani dan menjadi *support system* penulis pada hari yang tak mudah selama pengerjaan skripsi. Terimakasih telah menjadi tempat berbagi cerita suka duka, mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan, perhatian, semangat dan senantiasa mendampingi penulis, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Untuk teman-teman kelompok Pattimura, Ilmu Komunikasi Angkatan 2019, Ilmu Komunikasi kelas B 2019, Broadcasting kelas D 2020, Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi 2021-2022 yang telah berjuang bersama dari awal dan mengukir banyak kenangan serta pembelajaran yang berharga selama perkuliahan. Sampai jumpa lagi di lain kesempatan.
11. Dan terimakasih untuk seluruh pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu yang tentunya telah banyak membantu, memberikan dukungan, dan hal-hal baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
12. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for, for never quitting.*

Akhir kata, semoga tugas akhir atau skripsi ini dapat memberi banyak manfaat kepada semua kalangan yang membutuhkan, baik dari kalangan akademis, maupun masyarakat luas pada umumnya. Serta dapat dipergunakan dengan sebaik baiknya. Aamiin Yaa Rabbal A'alamiin.

Pekanbaru, 1 September 2023  
Penulis,

**GILANG RAMADHAN**  
**NIM. 11940313953**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	5
1.3 Ruang Lingkup Kajian .....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Kegunaan Penelitian.....	6
1.7 Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Kajian Terdahulu.....	8
2.2 Landasan Teori.....	14
2.3 Konsep Operasional .....	28
2.4 Kerangka Pemikiran.....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
3.3 Sumber Data Penelitian.....	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5 Validitas Data.....	31
3.6 Teknik Analisis Data.....	32

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>33</b>
4.1. Profil Produksi Starvision Plus dari Film Gara Gara Warisan.....	33
4.2. Profil Pemain Utama Dalam Film Gara Gara Warisan.....	35
4.3 Sinopsis Film Gara Gara Warisan.....	45
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
5.1 Hasil Penelitian.....	48
5.2 Pembahasan.....	64
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
6.1 Kesimpulan.....	78
6.2 Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>84</b>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang. UIN Suska Riau. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b>	Teori Triangle Of Meaning.....	27
<b>Gambar 2.2</b>	Kerangka Pemikiran.....	29
<b>Gambar 4.1</b>	Logo Produksi Starvision Plus.....	33
<b>Gambar 4.2</b>	Oka Antara.....	35
<b>Gambar 4.3</b>	Indah Permatasari.....	36
<b>Gambar 4.4</b>	Ge Pamungkas.....	37
<b>Gambar 4.5</b>	Yayu Unru.....	38
<b>Gambar 4.6</b>	Ira Wibowo.....	39
<b>Gambar 4.7</b>	Sheila Dara.....	41
<b>Gambar 4.8</b>	Ernest Prakasa.....	42
<b>Gambar 4.9</b>	Hesti Purwadinata.....	44
<b>Gambar 4.10</b>	Cover Film Gara Gara Warisan.....	45
<b>Gambar 5.1</b>	Laras memberikan sebungkus lupis kepada Pengemis.....	49
<b>Gambar 5.2</b>	Ijul memeluk Aceng karna senang mereka tidak jadi dipecat... ..	50
<b>Gambar 5.3</b>	Laras menolong Oma Surti menggunakan kursi roda dan menyisir rambut Oma Surti.....	52
<b>Gambar 5.4</b>	Ayah Dahlan, Dicky, Adam dan Laras merayakan ulang tahun Ibu Salma.....	53
<b>Gambar 5.5</b>	Ibu Sri mengelus Pundak Dicky dan Adam memeluk Dicky yang sedang bersedih.....	55
<b>Gambar 5.6</b>	Ibu Sri memberi obat dan air putih kepada Ayah Dahlan.....	57
<b>Gambar 5.7</b>	Ibu Sri cemas dengan kondisi Ayah Dahlan dan meminta Ayah Dahlan agar dirumah saja.....	57
<b>Gambar 5.8</b>	Ayah Dahlan menenangkan karyawan <i>guest house</i> yang hendak menghabisi pengunjung yang mencuri barang <i>guest house</i> .....	58
<b>Gambar 5.9</b>	Adam tersenyum Ketika menerima panggilan dari costumer bank yang menguji kesabarannya.....	60
<b>Gambar 5.10</b>	Ayah Dahlan mengakui kesalahannya lewat video yang ditayangkan oleh Ibu Surti.....	62
<b>Gambar 5.11</b>	Adam, Laras, Ibu Sri, dan Dicky menyaksikan video wasiat peninggalan Ayah Dahlan.....	62





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial, komunikasi menjadi bagian penting bagi manusia dalam bersosialisasi. Dengan melalui komunikasi, suatu individu mendapatkan informasi dan memberikan pesan. Menurut paradigma Laswell, komunikasi merupakan proses dimana pihak pengirim pesan (komunikator) membentuk pesan dan penyampaiannya melalui suatu saluran tertentu kepada pihak penerima (komunikan) yang menimbulkan efek tertentu. Yang dimaksud dengan saluran tertentu adalah berupa penyampaian informasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikannya melalui media komunikasi.<sup>1</sup> Agar prosesnya bisa berlangsung dengan baik, maka diharuskan adanya kesamaan makna antara komunikator dan komunikan serta adanya media yang dapat mendukung.

Dalam berbagai konteks dan situasi, komunikasi yang diterapkan seseorang dalam kehidupannya ada banyak bentuknya, salah satunya adalah komunikasi massa. Perkembangan komunikasi massa beriringan dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang begitu pesat. Menurut Rakhmat dalam buku yang berjudul "*Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*" mengatakan bahwa komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang.<sup>2</sup> Dengan demikian berarti media massa harus digunakan dalam konteks komunikasi massa ini. Jadi, komunikasi yang disampaikan kepada sejumlah besar orang tanpa melibatkan penggunaan media massa, maka itu tidak dapat disebut sebagai komunikasi massa. Media massa terbagi menjadi dua, yaitu media cetak dan media elektronik. Media yang termasuk dalam media cetak adalah majalah dan koran. Sementara itu, media yang termasuk dalam media elektronik adalah radio, televisi, dan film. Dalam ruang lingkup komunikasi massa, film menjadi salah satu media penyalur dalam penyampaian pesan, baik secara verbal maupun nonverbal.

<sup>1</sup> Muallimah, Hadah. "KAJIAN PENERAPAN STRATEGI KOMUNIKASI AISAS TERHADAP PERANCANGAN DESAIN KOMUNIKASI VISUAL". Kreatif: Jurnal Karya Tulis, Rupa, Eksperimental dan Inovatif 3, no. 2 (2021): 2.

<sup>2</sup> Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala and Siti Karlinah. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017): 3.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Film merupakan sebuah bagian dari media komunikasi massa yang memiliki peranan penting dalam hal mengkomunikasikan mengenai suatu realita yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Realita tersebut bisa digambarkan berupa realita terkini yang baru saja terjadi ataupun yang terjadi di masa lampau.<sup>3</sup> Sementara dalam buku yang berjudul “*Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*” mendefinisikan film adalah gambar bergerak yang termasuk dalam bentuk komunikasi massa visual yang berpengaruh di belahan dunia ini. Setiap pekannya lebih dari ratusan juta orang menyaksikan film melalui layar lebar dan televisi.<sup>4</sup> Menurut Effendy, salah satu jenis film jika dibedakan menurut sifatnya adalah film cerita (*story film*).<sup>5</sup> Film cerita (*story film*) adalah jenis film yang mengandung suatu cerita yang lazim dipertunjukkan di gedung-gedung bioskop dengan bintang film tenar dan film ini didistribusikan sebagai barang dagangan.<sup>6</sup> Film cerita disebut juga sebagai film fiksi yaitu film yang sumbernya berasal dari kisah fiktif.

Film cerita sendiri terbagi menjadi dua: 1) Film pendek, yakni film yang durasinya dibawah 60 menit. Biasanya film jenis ini diproduksi oleh para kreator film yang ingin berlatih dan menyukai perfilman. Namun ada juga rumah produksi yang secara khusus membuat film pendek untuk kemudian disalurkan ke berbagai macam saluran siaran. 2) Film panjang, yaitu film yang durasinya lebih dari 60 menit. Film jenis ini merupakan film yang biasanya ditayangkan di bioskop.<sup>7</sup> Karena sifatnya yang dapat menyatukan audio dan visual, film menjadi media yang sangat digemari. Dengan tujuan memberikan hiburan yang mengandung informasi dan ilmu yang berguna serta mengedukasi ketika ditonton dan didengar dengan seksama, film menjadi satu diantara alat media komunikasi yang paling efisien untuk menyampaikan suatu pesan kepada khalayak yang banyak, salah satunya adalah pesan moral.

<sup>3</sup> Nurul Hidayah, Faradilah Putri Damayanti, Indana Nuril Hidayah, Kurniyatul Ainayah, Juniardi Nur Fadila, and Fresy Nugroho. "Rancang bangun film animasi 3D seiarah terbentuknya keraiaan Samudra Pasai menggunakan software Blender." *JISKA (Jurnal Informatika Sunan Kalijaga)* 5, no.3 (2020): 165.

<sup>4</sup> Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala and Siti Karlinah. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017): 143.

<sup>5</sup> Saputra, Mellisa Leliani, Gatut Priowidodo, and Megawati Wahjudianata. "Representasi kecantikan perempuan korea selatan dalam film "plump revolution".*" Jurnal e-Komunikasi* 6, no. 2 (2018): 6.

<sup>6</sup> Elyinaro Ardianto, Lukiati Komala and Siti Karlinah. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017): 148.

<sup>7</sup> Moch Fikriansyah, Wicaksono. "Representasi Perpustakaan dalam Film Pendek" *The Library*". *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)* 5.1 (2020): 6.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, moral adalah tentang baik dan buruknya sikap serta perbuatan.<sup>8</sup> Hal ini berarti moral adalah sebuah istilah yang membatasi sikap dan perbuatan manusia perihal nilai baik dan buruk yang diukur dari nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Setiap bentuk karya sastra, baik itu film maupun bentuk lainnya, didalam ceritanya masing-masing mengandung dan menyajikan pesan moral. Nurgiyantoro<sup>9</sup> berpendapat dalam bukunya bahwa nilai-nilai moral cerita atau film kebanyakan ditujukan sebagai saran yang berkaitan dengan pelajaran moral tertentu yang bersifat praktis dan dapat diambil dan dimaknai melalui cerita atau film tersebut. Selain itu keyakinan, keinginan, dan minat pengarang yang bersangkutan juga menjadi penentu terhadap pesan moral yang terkandung didalam sebuah karya sastra. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa film memiliki kemampuan dalam hal pengajaran nilai moral, dimana komunikasi mengkomunikasikan pesan moral yang ingin disampaikan melalui alur yang terjadi didalamnya. Maka dari itu, tidak jarang pula muncul film di Indonesia yang melihat fenomena kehidupan sosial yang terjadi di tengah masyarakat sebagai inspirasinya, salah satunya yaitu perebutan harta warisan.

Dikarenakan banyaknya perselisihan warisan antara keluarga di Indonesia, perfilman tanah air menghadirkan tema film yang mengangkat masalah ini. Film yang dimaksud berjudul Gara Gara Warisan. Film Gara Gara Warisan merupakan sebuah film dengan genre drama komedi yang sarat pesan moral dan mendapat *rating* 7.4/10 dari IMDb atau *Internet Movie Database*<sup>10</sup>. Dirilis pada tahun 2022, film ini berhasil merebut hati penontonnya dengan menyelipkan pesan tentang memaknai arti keluarga. Beberapa waktu setelah perilisannya, film yang disutradarai Muhadkly Acho ini meraih penghargaan nominasi film terbaik dari Festival Film Wartawan Indonesia kategori genre komedi tahun 2022.<sup>11</sup> Disamping itu, film ini juga termasuk kedalam 10 film terlaris per agustus 2022 dengan jumlah 574.830 penonton.<sup>12</sup>

Film Gara Gara Warisan Bercerita tentang persaingan diantara tiga bersaudara dalam memperebutkan warisan milik Dahlan (Yayu Unru), ayah mereka. Dalam film yang disutradarai oleh Muhadkly Acho ini, diceritakan bahwa

<sup>8</sup> KBBI, "Moral", diakses pada 19 Februari 2023, <https://kbbi.web.id/moral>

<sup>9</sup> Ryan Diputra. "Analisis Semiotika dan Pesan Moral Pada Film *Imperfect 2019* Karya Ernest Prakasa." Jurnal Purnama Berazam 3, no. 2 (2022): 112-113.

<sup>10</sup> Imdb, "Gara-Gara Warisan (2022)", diakses pada 19 Februari 2023, <https://www.imdb.com/title/tt18748928/>

<sup>11</sup> Wikipedia, "Gara-Gara Warisan (2022)", diakses pada 11 Maret 2023, [https://id.wikipedia.org/wiki/Gara-Gara\\_Warisan#Penghargaan\\_dan\\_Nominasi](https://id.wikipedia.org/wiki/Gara-Gara_Warisan#Penghargaan_dan_Nominasi)

<sup>12</sup> Katadata, "10 Film Indonesia terlaris per Agustus 2022 dari jumlah penonton", diakses pada 11 Maret 2023, <https://katadata.co.id/agung/berita/630d8c5984091/10-film-indonesia-terlaris-per-agustus-2022-dari-jumlah-penonton>





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dahlan memberikan sebuah tantangan yang harus dipenuhi oleh ketiga anaknya untuk menguji kemampuan mereka saat mengurus *guest house* keluarga, namun yang menjadi juri dan menetapkan pemenangnya adalah para staf *guest house*. Dengan demikian, mereka bertiga harus bisa memperlihatkan skill kepemimpinan yang baik di hadapan para staf.

Adapun cerita kehidupan dari tokoh dalam film berdurasi 119 menit yang diproduksi Starvision Plus ini dimulai dari Adam (Oka Antara), anak sulung yang merasa bahwa sikap keras ayahnya adalah penyebab dari kegagalan-kegagalan hidupnya, sehingga ia mengundurkan diri dari tempatnya bekerja dan berupaya menjajal tantangan Dahlan ini. Dalam waktu yang bersamaan, ia juga sedang membutuhkan dana untuk menyekolahkan anak lelakinya. Kemudian muncul karakter Laras (Indah Permatasari), anak tengah yang mempunyai jiwa independen dan idealis. Laras juga sedang membutuhkan dana besar demi keberlangsungan panti werda yang ia kelola, sehingga Laras pun tertarik dengan tantangan dari ayahnya itu. Setelah itu, ada si bungsu Dicky (Ge Pamungkas) yang merupakan kesayangan ayahnya. Terlahir dengan penyakit bawaan membuat rasa bersalah Dahlan ingin selalu memanjakan Dicky sehingga ia tumbuh sebagai pemuda yang nakal.<sup>13</sup>

Adapun alasan mengapa peneliti lebih memilih film Gara Gara Warisan untuk dianalisis dan diteliti, dikarenakan film ini memuat pesan yang sangat penting mengenai kepercayaan dalam sebuah keluarga terutama ketika dihadapkan pada sebuah ujian besar, yang dalam hal ini ujiannya berupa warisan. Selain itu, film ini juga memuat banyak nilai yang berkaitan dengan kehidupan berkeluarga, seperti nilai kerukunan, saling membantu, tanggung jawab serta saling menerima kelebihan dan kekurangan masing masing. Lewat film ini penonton diharapkan dapat mengambil sebuah pelajaran tentang warisan dan menjadi lebih bijak dalam hal pembagian harta warisan agar tidak menimbulkan konflik dan hal-hal lainnya yang tidak diinginkan

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah peneliti paparkan, hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengangkat film Gara Gara Warisan sebagai objek penelitian khususnya untuk melihat pesan moral yang terkandung didalamnya dengan judul “**Analisis Semiotika Pesan Moral Pada Film Gara Gara Warisan**”

---

<sup>13</sup> Dewi magazine, “Sinopsis Film Gara-Gara Warisan yang Tayang di Bioskop 30 April 2022”, diakses pada 19 Februari 2023, <https://www.dewimagazine.com/review/sinopsis-film-gara-gara-warisan-yang-tayang-di-bioskop-30-april-2022>

## 1.2 Penegasan Istilah

Agar menghindari terjadinya kekeliruan dalam memahami penelitian ini, maka penulis merasa perlu memberikan batasan dan penjelasan terkait istilah-istilah yang ada dalam judul berikut:

### a. Analisis Semiotika

Secara bahasa, semiotik atau sebagian orang menyebutnya semiotika diambil dari bahasa Yunani “*semeion*” yang berarti ‘tanda’. Secara istilah, semiotika diartikan sebagai ilmu yang mempelajari berbagai macam objek, kejadian, dan semua budaya sebagai tanda. Semiotika bisa juga diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tanda-tanda dalam kehidupan manusia.<sup>14</sup> Semiotika bukanlah bidang ilmiah karena berfungsi sebagai alat analisis.

### b. Pesan Moral

Dalam ilmu komunikasi, pesan disebut *massage*, yaitu simbol-simbol, baik itu secara verbal ataupun nonverbal. Sementara itu, Nurani Soyomukti mengatakan pesan adalah apapun yang disampaikan komunikator terhadap komunikan agar motif komunikasinya terwujud.<sup>15</sup> Moral diartikan sebagai semua susunan yang mengatur perilaku, sikap dan kebiasaan seseorang yang dinilai oleh masyarakat berdasarkan baik dan buruknya.<sup>16</sup> Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pesan moral adalah pesan yang disampaikan mengenai baik dan buruknya seseorang berdasarkan aturan perilaku, sikap, dan kebiasaan.

### c. Film Gara-gara Warisan

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, film didefinisikan sebagai lakon (cerita) gambar hidup.<sup>17</sup> Sementara dalam buku yang berjudul “Komunikasi Massa: Suatu Pengantar” mendefinisikan film adalah gambar bergerak yang termasuk dalam bentuk komunikasi massa visual yang berpengaruh di belahan dunia ini.<sup>18</sup>

---

<sup>14</sup> Ernawati. "Psikologis Dalam Seni: Katarsis Sebagai Representasi Dalam Karya Seni Rupa." DESKOVI: Art and Design Journal 2, no. 2 (2020): 103.

<sup>15</sup> Moh Khoirul Fatih, Khoirul Anam. "Pesan Dakwah Moderasi Beragama Dalam Program Muslim Travelers NET TV Tahun 2020." Alamtara: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam 4.2 (2020): 119.

<sup>16</sup> Sri Yulita Pramulia, Panani. "Serat Wulangreh: Ajaran Keutamaan Moral Membangun Pribadi yang Luhur." Jurnal Filsafat 29.2 (2019): 279.

<sup>17</sup> KBBI, "Film", diakses pada 19 Februari 2023, <https://kbbi.web.id/film>

<sup>18</sup> Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala and Siti Karlinah. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017): 143.

Gara Gara Warisan adalah film drama komedi Indonesia yang disutradarai oleh Muhadkly Acho dan diproduksi oleh Starvision Plus dengan durasi 119 menit. Film Gara-gara Warisan bercerita tentang tiga orang bersaudara (Adam, Laras dan Dicky) yang bersaing dalam perebutan harta warisan dari ayah mereka, Dahlan, berupa sebuah *guest house*. *Guest House* keluarga tersebut tidak diberikan begitu saja, ada tantangan yang harus dipenuhi sebagai upaya untuk meyakinkan hati Dahlan. Kemudian, para karyawan dari *Guest House* tersebut yang akan menentukan pemenangnya. Dari sana ketiga bersaudara tersebut bersaing ketat demi memperlihatkan kemampuan yang baik di hadapan para karyawan *Guest House*.

### 1.3 Ruang Lingkup Kajian

Dalam penelitian ini, penulis memberikan ruang lingkup kajian atau batasan masalah yang akan dibahas. Tujuannya untuk menghindari penjelasan yang terlalu luas dan agar lebih terarah. Peneliti lebih memfokuskan pada pesan moral yang terkandung dalam Film Gara-Gara Warisan.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan serta penegasan istilah yang telah dijelaskan diatas oleh peneliti, maka rumusan masalah yang didapat adalah: **“Bagaimana Pesan Moral Yang Terkandung Pada Film Gara Gara Warisan?”**

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu lebih dalam mengenai apa isi pesan moral yang terkandung dalam Film Gara-Gara Warisan menggunakan analisis semiotika.

### 1.6 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan tersebut adalah :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan konseptual mengenai Pesan Moral pada Film Gara-Gara Warisan.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan sumber Data bagi peneliti lain serta juga dapat memberikan Data bagi masyarakat secara luas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal ini agar terbentuk suatu sistematika penulisan yang baik dan terarah maka pembahasannya terbagi menjadi beberapa bagian yakni :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam pendahuluan akan membahas tentang Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan Pustaka berisi Kajian teori dan kerangka berpikir yang menjelaskan konsep operasional, kajian terdahulu dan kerangka berpikir.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab III berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

### **BAB IV GAMBARAN UMUM**

Bab ini menjelaskan tentang Gambaran Umum Penelitian yaitu Film Gara Gara Warisan.

### **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab hasil dan pembahasan, penulis akan memaparkan hasil penelitian yang dilakukan dengan mengaitkannya dengan teori yang digunakan.

### **BAB VI PENUTUP**

Pada bab penutup ini, penulis akan menyimpulkan penelitian yang dilakukan serta memberikan saran agar menjadi lebih baik lagi kedepannya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Terdahulu

Penelitian ini tidak terlepas dari hasil penelitian sebelumnya sebagai bahan penelitian pembandingan. Adapun penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan analisis pesan moral pada Film Gara Gara Warisan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ryan Diputra dan Yeni Nuraeni dalam Jurnal Purnama Berazam Vol. 3. No. 2 April (2022), dengan judul “Analisis Semiotika Pesan Moral Pada Film Imperfect 2019 karya Ernest Prakarsa” Jenis pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini secara umum membahas tentang pesan moral yang ingin disampaikan sutradara dan yang didapat oleh penonton film tersebut. Adapun Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Semiotika Charles Sanders Peirce. Pesan moral yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah untuk mensyukuri fisik yang diberikan tuhan, mencintai diri sendiri, dan bagaimana seharusnya kita tidak mengomentari atau menghina fisik orang lain.<sup>19</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Reza Herdiana Restu, Asep Muhyiddin, Uwes Fatoni dalam Jurnal Tabligh Vol. 5 No. 2 (2020), dengan judul "Pesan moral dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika". Jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik analisis data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Penelitian ini mengkaji dan menjelaskan hubungan dan makna wacana pada dimensi teks dengan menggunakan teori analisis wacana mode; Teun A. Van Dijk yang meliputi struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan tiga kesimpulan utama: Pertama, struktur makro mengenai perbedaan keyakinan bukan sumber dari konflik. Kedua, superstruktur film terdiri dari lima bagian yakni opening sequence, teaser, plotline, climax dan ending. Ketiga, struktur mikro pada bagian film terdapat unsur semantik (latar, detil, maksud) sintaksis (koherensi, bentuk kalimat deduktif-induktif, dan kata ganti) stilistik (bahasa sehari-hari), retorik (grafis, hiperbola, ironi memakai majas hiperbola). Garis besar cerita yang diangkat pada film ini menggunakan

---

<sup>19</sup> Ryan Diputra, Yeni Nuraeni. "Analisis Semiotika dan Pesan Moral Pada Film Imperfect 2019 Karya Ernest Prakasa." Jurnal Purnama Berazam 3, no. 2 (2022): 112-113.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Hassanudin Kasim Riau

pendekatan kontruksi sosial, mengkontruksi wacana mengenai kisah Islam usai tragedi 11/9 di Amerika sebagai pesan moral.<sup>20</sup>

3. Penelitian ini dilakukan oleh Faisal Dias Rakananda dan Anita Agustina Wulandari yang dimuat dalam Jurnal DIGICOM Vol. 2 No. 1 (Januari, 2022) dengan judul "Representasi Pesan Moral Film Indonesia Sejuta Sayang Untuknya". Jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah naratif dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan studi literatur dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis datanya, penelitian ini menggunakan teori analisis semiotika Charles Sanders Peirce yang menggunakan dimensi ikon, indeks, serta simbol untuk memetakan dalam melihat film Sejuta Sayang Untuknya. Berdasarkan hasil dari penelitian ini diketahui bahwa dilihat dari objeknya, Peirce membagi tanda menjadi tiga bagian (trikotami), yaitu icon (ikon), index (indek) dan symbol (simbol). Terdapat lima belas *scene* Film Sejuta Sayang Untuknya berupa simbol-simbol kasih sayang yang dilakukan antara Aktor Sagala dan Gina. Simbol tersebut merupakan bentuk yang menandai sesuatu yang lain diluar perwujudan bentuk simbol itu sendiri dan simbol merupakan kata sesuatu yang bisa dianalogikan sebagai kata yang telah terkait dengan penafsiran pemakai. Dalam Ikon banyak ditemukan ada perbedaan antara Aktor dan Gina di dalam menghadapi sebuah kehidupan, dimana Aktor sangat idealis dalam menjalani kehidupan, sedangkan Gina sangat realistis. Sementara Indeksnya lebih banyak berbicara tentang Aktor yang keras kepala dan bekerja keras untuk menghidupi Gina, dan Gina yang berusaha mengerti kehendak ayahnya, karena hubungan sebab akibat. Sementara itu pesan moral yang disampaikan sutradara melalui film ini yaitu (1) Nilai Kejujuran, (2) Rasa Hormat, (3) Tanggung Jawab, (4) Empati.<sup>21</sup>

4. Penelitian ayang dilakukan oleh Irfan, Sugandi, dan Sarwo Edy Wibowo dalam eJournal Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman Volume 8, No. 4 (2020) dengan judul "Representasi Pesan Moral Dalam Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Extended (Analisis Semiotika Roland Barthes)" Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif interpretatif.

Dengan fokus penelitian yang digunakan berupa 10 *scene* pilihan yang terkandung pesan moral yang dilihat dari unsur naratif berupa aspek cerita dan sinematik berupa sinematografi. Teknik pengumpulan data menggunakan

<sup>20</sup> Reza Herdiana Restu, Asep Muhyiddin. "Pesan Moral dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika." *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 5.2 (2020): 186-207.

<sup>21</sup> Faisal Dias Rakananda, Anita Agustina Wulandari, and Nginden Inten Timur. "Representasi Pesan Moral Film Indonesia Sejuta Sayang Untuknya." *DIGICOM: Jurnal Komunikasi dan Media* 2.1 (2022): 15-24.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- studi kepustakaan dan dokumentasi. Adapun Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Semiotika Roland Barthes. Selanjutnya moral dalam hubungan manusia dengan orang lain berupa diskriminasi suku, ketidakadilan, materialism dan akulturasi budaya. Kemudian moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri berupa berjiwa besar, amarah dan pantang menyerah.<sup>22</sup>
5. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Banu Haritsa dan Muhammad Alfikri dalam ANALYTICA ISLAMICA: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman Vol 11, No 2 (2022), dengan judul “Analisis Semiotika Pesan Moral Pada Film Layangan Putus” Jenis pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tataran, yaitu tataran denotatif, tataran konotatif, serta tataran mitos. Penelitian ini secara umum membahas tentang pesan moral yang ingin disampaikan sutradara dan yang didapat oleh penonton film tersebut. Adapun Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima pesan moral yang terkandung pada film Layangan Putus. Yang pertama, pernikahan bukan sekedar tentang cinta, tapi sebuah komitmen. Kedua, lepaskan sesuatu yang dicintai jika itu adalah jalan terbaik, dan tidak melanjutkan apa yang salah. Ketiga, orang tua yang baik tidak akan menunjukkan rasa marah kepada pasangan di depan anaknya. Keempat, ibu adalah sosok orang yang selalu ada dalam keadaan suka maupun duka. Kelima, ucapan orang tua adalah do’a.<sup>23</sup>
  6. Penelitian yang dilakukan oleh Diyan Ambar Lestari dan Dudi Iskandar dalam Jurnal Pantarei Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur Vol 5 No 02 (2021) dengan judul “Analisis Semiotika Pesan Moral Pada Film “Dua Garis Biru” Jenis pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi dengan cara pengamatan dan menonton film “Dua Garis Biru” secara berulang-ulang. Observasi yang dihasilkan adalah dengan mengambil beberapa adegan *scene* / potongan gambar serta teks komunikasi dalam film tersebut, yang dianggap memiliki pesan moral. Penelitian ini secara umum membahas tentang pesan moral yang ingin disampaikan sutradara dan yang didapat oleh penonton film tersebut. Adapun Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Semiotika Charles Sanders Peirce yang mengandung tiga unsur makna

<sup>22</sup> Irfan, Sugandi, Sarwo Edy Wibowo. "Representasi Pesan Moral Dalam Film Tenggelmnya Kapal Van Der Wijck Extended (Analisis Semiotika Roland Barthes)." eJournal Universitas Mulawarman Volume 8, Nomor 4, (2020): 93-105.

<sup>23</sup> Muhammad Banu Haritsa, Muhammad Alfikri. "Analisis Semiotika Pesan Moral Pada Film Layangan Putus (Model Roland Barthes)." Journal Analytica Islamica 11.2 (2022): 200-223.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

segitiga, yaitu tanda, objek dan interpretan. Pesan moral yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah menyampaikan pentingnya pendidikan seks sedini mungkin agar mengetahui batasan saat melakukan sesuatu dan dapat menghindari sesuatu yang tidak baik, pentingnya peran orang tua terhadap tumbuh kembang anaknya, serta pengaruh beberapa faktor seperti lingkungan, sekolah dan pergaulan terhadap perilaku seseorang.<sup>24</sup>

7. Penelitian yang dilakukan oleh Sekar Putri dan Sukma Sulpajri dalam *Mediova: Journal Of Islamic Media Studies* Vol 2 No 2 (2022), dengan judul “Analisis Semiotika Dalam Pesan Moral Film *The East*” Jenis pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yaitu dengan model analisis konten, dengan mereduksi data, display data, memverifikasi atau mengambil kesimpulan. Adapun Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Semiotika Charles Sanders Peirce. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam Film *The East* memiliki pesan moral yang tersembunyi maupun tertampakan dalam setiap *scene* baik secara verbal maupun visual. Hasil sesuai dengan tanda-tanda semiotika Charles Sanders Peirce berupa Representant (Ikon, Indeks, simbol), Objek, Interpretant. film *The East* ini terdapat pesan moral yang baik dan buruk. Seperti *scene* satu merepresentasikan hal baik sebuah kedisiplinan dalam menjaga kebersihan. *Scene* dua menggambarkan orang yang agamis terlihat dari caranya bersyukur yaitu berdo’a sebelum makan. *Scene* ketiga yaitu merepresentasikan pribumi yang tertindas oleh tentara Jepang namun sosok Johan datang untuk membela pribumi dan ini bukanlah perilaku terpuji. *Scene* keempat merepresentasikan sebuah kehidupan di zaman peralihan kekuasaan banyak terjadi ketimpangan sosial dan kemiskinan sehingga membuat sebagian orang menghalalkan berbagai cara untuk bertahan hidup seperti dalam *scene* ini terjadi eksploitasi terhadap wanita dibawah umur dan prostitusi. *Scene* kelima merepresentasikan sebuah penghianatan kelompok tertentu demi kepentingan dan kesejahteraan kelompok tersebut. *Scene* keenam merepresentasikan kebingungan Johan terhadap pendeta yang membawa ajaran kebenaran namun ketika terjadi eksekusi atau pembantaian terhadap pribumi sang pendeta hanya diam. *Scene* ketujuh merepresentasikan pesan moral bahwa Johan tidak ingin ada pembunuhan atas bukan kesalahan yang diperbuat *scene* ini juga terdapat

<sup>24</sup> Diyan Ambar Lestari, Dudi Iskandar. "ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL PADA FILM "DUA GARIS BIRU"." PANTAREI 5.02 (2021): 1-8.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- pesan moral bahwa tentara Belanda yang dianggap kejam dan keras namun ada yang memiliki hati nurani serta moral yang baik.<sup>25</sup>
8. Penelitian yang dilakukan oleh Aviv Fajar dan Dudi Iskandar dalam Jurnal Pantarei Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur Vol 5 No 03 (2021), dengan judul “Analisis Semiotik Pesan Moral Dalam Film Sexy Killers” Jenis pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data secara primer dan sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Teknik analisis data Kemudian penelitian ini menggunakan Teknik analisis data dengan melakukan observasi terhadap film, mengumpulkan data-data dan mencari tanda dari beberapa potongan-potongan adegan film yang merujuk kepada pesan moral. Adapun Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Semiotika Charles Sanders Peirce. Hasil dari Penelitian ini menemukan beberapa pesan dalam film yang memiliki pesan moral dalam kategori pesan moral dalam hubungan manusia dengan manusia lainnya dalam lingkungan sosial, seperti nelayan dan lingkungan para aktivis memprotes PLTU Batubara karena dianggap berdampak negatif bagi masyarakat lingkungan sekitar. Kesimpulannya, film ini memiliki pesan untuk lebih bijak dalam memilih energi digunakan. Selain kerusakan lingkungan, penelitian ini juga menemukan pesan moral untuk kita jagapelestarian adat dan budaya yang dimiliki oleh Indonesia dengan tidak mengubah adat istiadat tradisional di daerah yang telah dilakukan secara turun-temurun oleh masyarakat setempat.<sup>26</sup>
9. Penelitian yang dilakukan oleh Dani Manesah, Rosta Minawati, dan Nursyirwan Nusyirwan dalam PROPORSI: Jurnal Desain, Multimedia dan Industri Kreatif Vol 3, No 2 Mei (2018), dengan judul “Analisis Pesan Moral Dalam Film Jangan Baca Pancasila Karya Rafdi Akbar”. Jenis pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Dokumentasi dengan cara menonton film Jangan Baca Pancasila Karya Rafdi Akbar. Sedangkan untuk mengidentifikasi simbol-simbol yang mewakili adanya bentuk moral disampaikan berupa audio maupun berupa visual. Adapun Teknik analisis data yang terdapat pada penelitian ini merupakan sebuah upaya yang akan dilakukan bekerja dengan

<sup>25</sup> Sekar Putri, Sukma Sulpajri. "ANALISIS SEMIOTIKA DALAM PESAN MORAL FILM THE EAST." *MEDIOVA: Journal of Islamic Media Studies* 2.2 (2022): 123-150.

<sup>26</sup> Aviv Fajar, Dudi Iskandar. "ANALISIS SEMIOTIK PESAN MORAL DALAM FILM SEXY KILLERS." *PANTAREI* 5.03 (2021).





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data, mengorganisasikan sebuah data, dan memilih memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Semiotika Roland Barthes. Pesan moral yang terdapat dalam film ini dilihat dari sisi pandang kehidupan dengan melalui tanda yang muncul, dan ditampilkan baik itu secara visual maupun verbal. Pada setiap *scene*, terkandung beberapa pesan moral yaitu adanya hubungan manusia dengan Tuhan sang pencipta, hubungan manusia dengan manusia, dan adanya hubungan manusia dengan lingkungan.<sup>27</sup>

10. Penelitian yang dilakukan oleh Kartini, Indira Fatra Deni, dan Khoirul Jamil dalam *Siwayang Journal* Vol. 1 No. 3 September (2022), dengan judul “Representasi Pesan Moral Dalam Film *Penyalin Cahaya*”. Jenis pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan metode penelitian menggunakan observasi dan dokumentasi. Sedangkan Sumber data pada penelitian adalah data primer yaitu film *Penyalin Cahaya* dan data sekunder yaitu internet, artikel dan jurnal. Adapun Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Semiotika Charles Sanders Peirce. Hasil dari penelitian ini adalah yang berkaitan dengan pesan moral mengenai hubungan manusia dengan dirinya sendiri maupun hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial. Pesan moral tersebut meliputi perilaku pantang menyerah, sikap berani, tidak asal menyalahkan orang lain, tolong menolong dan kasih sayang.<sup>28</sup>

Berdasarkan pemaparan dari penelitian terdahulu tersebut, terlihat persamaan dan perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan. Adapun persamaannya adalah metode serta jenis pendekatannya yang sama, yaitu deskriptif kualitatif. Selain itu, persamaan lainnya adalah teknik analisis data yang digunakan sama-sama menggunakan teknik analisis semiotika. Dan juga, sumber datanya sama-sama didapatkan dari hasil studi literatur, observasi dan dokumentasi. Di beberapa penelitian bahkan menggunakan teori dari tokoh yang sama, Charles Sanders Peirce. Sementara itu, untuk perbedaannya sendiri, dapat dilihat dari objek atau judul filmnya yang berbeda-beda, selain itu di beberapa penelitian menggunakan teori tokoh lain seperti Roland Barthes.

<sup>27</sup> Dani Manesah, Rosta Minawati, Nursyirwan Nusyirwan. "Analisis Pesan Moral Dalam Film *Jangan Baca Pancasila Karya Rafdi Akbar*." *PROPORSI: Jurnal Desain, Multimedia dan Industri Kreatif* 3.2 (2018): 176-187.

<sup>28</sup> Kartini, Indira Fatra Deni, Khoirul Jamil. "Representasi Pesan Moral Dalam Film *Penyalin Cahaya: Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce*." *SIWAYANG Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata, Kebudayaan, dan Antropologi* 1.3 (2022): 121-130.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 2.2 Landasan Teori

### 1. Komunikasi Massa

Komunikasi massa (*mass communication*) ialah sebuah bentuk komunikasi yang dikirimkan kepada khalayak dalam jumlah yang besar melalui berbagai saluran komunikasi. Definisi komunikasi massa menurut Gebner, “*mass communication is the technologically and institutionally based production and distribution of the most broadly shared continuous flow of messages in industrial societies* “. Komunikasi massa merupakan kegiatan produksi dan distribusi yang menjadikan teknologi sebagai landasan lembaga dari arus pesan yang berkelanjutan dan cakupannya paling luas dimiliki dalam masyarakat Indonesia.<sup>29</sup> Dari definisi Gebner, dapat dilihat bahwa komunikasi massa itu menghasilkan sebuah produk berupa pesan-pesan komunikasi. Yang mana produk tersebut kemudian disebarluaskan kemudian di distribusikan secara terus menerus kepada khalayak ramai secara berkala, seperti harian, mingguan, dua mingguan, atau bulanan. Proses memproduksi pesan ini tidak bisa dilakukan oleh perorangan, namun harus dilakukan oleh lembaga, serta membutuhkan suatu teknologi tertentu, sehingga komunikasi massa dominan dilakukan oleh masyarakat industri.

Adapun ciri-ciri khusus dari komunikasi massa, yaitu.<sup>30</sup>

#### a. Pesan bersifat umum

Komunikasi massa bersifat terbuka, artinya komunikasi massa itu ditunjukkan untuk semua orang dan tidak ditunjukkan untuk sekelompok orang tertentu. Oleh karena itu, komunikasi massa bersifat umum. Pesan komunikasi massa dapat berupa fakta, peristiwa, atau opini. Namun tidak semua fakta dan peristiwa yang terjadi disekeliling kita dapat dimuat media massa. Pesan komunikasi massa yang dikemas dalam bentuk apapun harus memenuhi kriteria penting atau kriteria yang menarik.

#### b. Komunikannya anonim dan heterogen

Pada komunikasi antarpersonal, komunikator akan mengenal komunikannya dan mengetahui identitasnya. Sedangkan dalam komunikasi massa, komunikator tidak mengenal komunikan (anonim), karena komunikasinya menggunakan media dan tidak tatap muka secara langsung. Disamping anonim, komunikan komunikasi massa adalah heterogen, karena terdiri dari berbagai lapisan masyarakat yang berbeda, yang dapat dikelompokkan berdasarkan faktor

<sup>29</sup> Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa*, ( Jakarta : PT Grasindo, 2016), 2.

<sup>30</sup> *Ibid*, 4.



usia, faktor jenis kelamin, faktor pendidikan, pekerjaan, latar belakang budaya, agama dan tingkat ekonomi.

c. Media massa menimbulkan keserempakan

Kelebihan komunikasi massa dibandingkan komunikasi lainnya adalah jumlah sasaran khalayak atau komunikan yang dicapainya relatif banyak dan tidak terbatas, bahkan lebih dari itu Komunikan yang banyak tersebut secara serempak pada waktu yang bersamaan memperoleh pesan yang sama.

d. Komunikasi lebih mengutamakan isi daripada hubungan

Salah satu prinsip komunikasi mempunyai dimensi isi dan dimensi hubungan. Dimensi isi menunjukkan muatan atau isi komunikasi, yaitu apa yang dikatakan dan apa yang dilakukan, sedangkan dimensi hubungan menunjukkan bagaimana cara mengatakannya, yang juga mengisyaratkan bagaimana hubungan para peserta komunikasi itu.

e. Komunikasi massa yang bersifat satu arah

Selain ada ciri yang merupakan keunggulan komunikasi massa, ada juga ciri komunikasi massa yang merupakan kelemahannya. karena komunikasinya melalui media massa yang bersifat satu arah, maka komunikatornya dan komunikasinya tidak dapat melakukan kontak secara langsung.

f. Stimulasi alat indra yang terbatas

Ciri komunikasi massa lainnya yang dapat dianggap salah satu kelemahannya adalah stimulasi alat indra yang terbatas. Dalam komunikasi massa, stimulasi alat indra bergantung pada jenis media massa. Pada surat kabar dan majalah pembaca hanya melihat, pada siaran dan rekaman auditif audience hanya mendengar, sedangkan pada media televisi dan film audience menggunakan indra penglihatan dan pendengar.

g. Umpan balik tertunda dan tidak langsung

Dalam dunia komunikasi komponen umpan balik atau yang lebih populer disebut dengan feedback merupakan faktor penting dalam proses komunikasi. Umpan balik sebagai respon mempunyai yang tidak terbatas artinya, komunikator komunikasi massa tidak dapat dengan segera mengetahui reaksi khalayak terhadap pesan yang disampaikannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Para ahli mengemukakan bahwa terdapat sejumlah fungsi komunikasi, yang mana dalam setiap item fungsi tersebut ada persamaan dan perbedaan. Penting untuk membahas fungsi komunikasi ini, terutama jika menyangkut komunikasi melalui media massa.

Adapun fungsi dari komunikasi massa menurut Dominick yaitu:<sup>31</sup>

a. *Surveillance* (Pengawasan)

Fungsi pengawasan komunikasi massa terbagi kedalam bentuk fungsi pengawasan peringatan, seperti yang terjadi ketika media massa menginformasikan adanya ancaman dari angin topan, meletusnya gunung merapi. Peringatan sejenis ini dapat berubah menjadi ancaman. Fungsi pengawasan instrumental adalah untuk menyampaikan atau menyebarluaskan informasi yang berguna dalam kehidupan sehari-hari atau yang dapat membantu masyarakat umum.

b. *Interpretation* (Penafsiran)

Media massa tidak hanya menyajikan fakta dan data, tetapi juga memberikan penafsiran terhadap peristiwa penting yang terjadi.

c. *Linkage* (Pertalian)

Media massa dapat mempersatukan anggota masyarakat yang beragam, sehingga dapat terbentuk Linkage (Pertalian) yang didasarkan pada kepentingan dan minat yang sama mengenai sesuatu.

d. *Transmission of Values* (Penyebaran Nilai-Nilai)

Fungsi ini disebut juga sebagai socialization (sosialisasi). Sosialisasi merujuk kepada cara, dimana suatu individu mengadopsi perilaku dan nilai yang dianut suatu kelompok.

e. *Entertainment* (Hiburan)

Tidak terbantahkan lagi bahwa realitanya hampir seluruh media menjalankan fungsi hiburan.

---

<sup>31</sup> Dr. Elvinaro Ardianto, M.Si & Dra. Lukiati Komala, M.Si, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017): 14-17.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sementara itu, Efenndy menyampaikan fungsi komunikasi massa secara umum adalah sebagai berikut:<sup>32</sup>

a. Fungsi Informasi

Bahwa media massa merupakan media penyebaran informasi bagi seorang pembaca, pendengar atau pemirsa. Berbagai jenis informasi yang dibutuhkan oleh khalayak media massa bersangkutan sesuai dengan kepentingannya.

b. Fungsi Pendidikan

Media massa merupakan sarana pendidikan bagi khalayaknya (mass education). Sebab media massa banyak menyajikan konten yang sifatnya mendidik. Salah satu cara mendidik yang dilakukan media massa adalah melalui pengajaran terhadap sebuah nilai, etika, serta aturan-aturan yang berlaku kepada pemirsa atau pembaca.

c. Fungsi Memengaruhi

Media massa secara implisit memiliki fungsi memengaruhi yang terdapat pada tajuk/editorial, feature, iklan, artikel dan sebagainya. Khalayak juga dapat dipengaruhi oleh iklan-iklan yang ditayangkan televisi ataupun surat kabar.

Selanjutnya menurut De Vito, fungsi komunikasi massa secara khusus adalah sebagai berikut:<sup>33</sup>

a. Fungsi Meyakinkan

Komunikasi massa pada umumnya memberikan hiburan kepada khalayaknya. Selain itu, fungsi penting lainnya yaitu fungsi meyakinkan atau persuasi. Menurut De Vito, bentuk dari persuasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Memperkuat atau memperkokoh sikap, kepercayaan atau nilai seseorang.
- 2) Mengubah sikap, kepercayaan atau nilai seseorang.
- 3) Memprovokasi seseorang untuk melakukan sesuatu.
- 4) Mengenalkan etika atau memberikan sistem nilai tertentu.

<sup>32</sup> *Ibid.* 18-19.

<sup>33</sup> *Ibid.* 20-24.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- b. Fungsi Menganugerahkan Status  
Penganugerahan status dapat terjadi ketika berita yang disebarluaskan memberitakan kegiatan suatu individu tertentu sehingga meningkatkan *prestige* (gengsi) orang tersebut.
- c. Fungsi Membius  
Dalam fungsi ini berarti ketika media menyajikan informasi tentang sesuatu, pemirsanya percaya bahwa ada tindakan tertentu harus diambil. Sebagai akibatnya, pemirsa atau penerima seperti terbius kedalam keadaan pasif, seakan-akan berada dalam pengaruh narkotika.
- d. Fungsi Menciptakan Rasa Kebersatuan  
Fungsi lainnya dari komunikasi massa yang tidak banyak disadari ialah kemampuannya untuk membuat suatu individu merasa menjadi anggota suatu kelompok.
- e. Fungsi Privatisasi  
Privatisasi adalah kecenderungan untuk seseorang menarik diri dari sebuah kelompok sosial kemudian mengasingkan diri kedalam dunianya sendiri.

### 1.2 Media Massa

Menurut Canggara media massa merupakan alat yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan dari sumbernya kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti koran, film, dan lain lain.<sup>34</sup> Media massa dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu media cetak dan media elektronik. Media massa cetak adalah istilah umum untuk media massa yang menyampaikan informasi dengan mencetaknya di atas kertas. Contoh: surat kabar, majalah, tabloid. Sedangkan media massa elektronik adalah media massa yang menyampaikan informasi dengan cara menyiarkan informasi melalui perangkat elektronik seperti radio, televisi, internet, dan film.<sup>35</sup>

### 2. Film

#### a. Definisi film

Roudhonah dalam bukunya yang berjudul "Ilmu Komunikasi (Edisi Revisi)" mendefinisikan bahwa film ialah hasil seni berupa lukisan dan tulisan yang digerakkan secara mekanis. Maksudnya adalah film yang ditayangkan

<sup>34</sup> Dedi Kusuma Habibie. "Dwi Fungsi Media Massa." *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* vol 7, No.2 (2018): 79.

<sup>35</sup> Dadan Suherdiana, *Jurnalistik Kontemporer* (Bandung : CV.Mimbar Pustaka, 2020), 22.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

kepada penonton bioskop adalah bentuk dari kumpulan gambar yang dibuat dari *Celluloid* transparan dalam jumlah yang besar, yang jika digerakkan melalui cahaya yang terang maka akan terproyeksikan pada layar, seperti gambar yang hidup.<sup>36</sup>

#### b. Sejarah Film

Film atau Motion Picture adalah hasil dari penemuan yang dikembangkan dari prinsip fotografi dan proyektor. Film pertama kali yang dirilis di Amerika Serikat adalah *The Life Of An American Fireman* dan film *The Great Train Robbery* yang dibuat oleh Edwin S. Porter pada tahun 1903.

Tahun 1906 sampai 1916 adalah periode paling penting dalam sejarah perfilman di Amerika Serikat, dimana pada dekade ini tercipta film Feature, lahir pula bintang film serta pusat perfilman yang kita kenal sebagai *Hollywood*. Periode ini juga disebut sebagai *The Age Of Griffith*, karena David Wark Griffith menjadikan film sebagai media yang dinamis. Diawali dengan film *The Adventures Of Dolly* (1908) dan puncaknya Film *The Birth Of A Nation* (1915) serta *Intolerance* (1916).

Pada periode ini juga perlu dicatat nama Mack Sennett dengan Keystone Company, yang telah menciptakan film komedi bisu dengan bintang legendaris Charlie Chaplin. Mulanya film tersebut merupakan film bisu, kemudian pada tahun 1927 di Broadway Amerika Serikat muncul sebuah film berbicara untuk pertama kalinya tetapi tidak sempurna.<sup>37</sup>

#### c. Perfilman Di Indonesia<sup>38</sup>

Film pertama yang dirilis dalam sejarah perfilman Indonesia adalah *Lady Van Jawa* yang diproduksi oleh David pada tahun 1926 di Bandung. Kemudian pada tahun 1927 / 1928 Krueger Corporation memproduksi film *Eulis Atjih* pada dan pada tahun 1930, masyarakat disugahi film *Lutung Kasarung*, *Si Conat* dan *Pareh*. Film-film tersebut merupakan film bisu yang diproduksi oleh orang Belanda dan Cina.

Film bicara pertama berjudul *Terang Bulan* yang dibintangi oleh Roekiah dan R.Mochtar berdasarkan naskah seorang penulis Indonesia Saerun. Ketika perang Asia Timur Raya pecah pada akhir tahun 1941, perusahaan film Belanda dan Cina tadi berpindah tangan kepada pemerintah Jepang, diantaranya adalah NV. Multi film yang berganti nama menjadi *Nippon Eiga Sha*, yang selanjutnya

<sup>36</sup> Raudhonah, *Ilmu Komunikasi Edisi Revisi* (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2019), 174.

<sup>37</sup> Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala and Siti Karlinah. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017): 143.

<sup>38</sup> *Ibid.* 144-145.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

memproduksi film Feature dan film Dokumenter. Jepang telah menggunakan film sebagai media menyalurkan informasi dan propaganda. Namun, ketika bangsa Indonesia telah memproklamkan kemerdekaannya, pada tanggal 6 Oktober 1945 Nippon Eiga Sha secara resmi diserahkan kepada pemerintah Republik Indonesia.

Penyerahan dilakukan oleh Ishimoto dari pihak pemerintahan militer Jepang kepada R.M Soetarto yang mewakili pemerintahan Republik Indonesia. Sejak tanggal 6 oktober 1945 lahirlah berita film indonesia atau BFI. Seiring dengan mobilisasi pemerintah RI dari Yogyakarta, BFI pun pindah dan bergabung dengan perusahaan film negara dan kemudian akhirnya berubah nama menjadi perusahaan film Nasional.

#### d. Jenis-Jenis Film

Berikut merupakan film yang dikelompokkan berdasarkan jenis-jenisnya:<sup>39</sup>

##### 1) Film cerita

Film cerita (*story film*), ialah film yang berisikan sebuah cerita yang biasanya ditayangkan di gedung bioskop dengan bintang film terkenal dan didistribusikan sebagai sebuah barang dagangan.

Jenis cerita yang diadaptasi menjadi topik film berupa cerita fiktif ataupun kisah nyata yang sudah melalui proses modifikasi, sehingga cerita tersebut dirubah menjadi memiliki unsur-unsur yang menarik baik ceritanya maupun dari segi gambarnya. Contohnya seperti cerita sejarah yang pernah diadaptasi menjadi film adalah G 30 S PKI, janur kuning, dan serangan kuning 1 Maret. Sekalipun cerita didalam film itu fiktif, bisa saja bersifat mendidik karena mengandung ilmu pengetahuan serta teknologi yang tinggi.

##### 2) Film berita

Film berita atau *newreel* adalah film yang memuat tentang fakta dan peristiwa yang benar-benar terjadi. Karena sifatnya berita, maka film yang ditayangkan kepada publik harus mengandung nilai berita (*news value*). Film berita bisa langsung direkam suaranya, atau bisa saja film beritanya bisu, dengan penyiar membacakan narasinya. Dalam beberapa peristiwa tertentu, seperti perang, kerusuhan, pemberontakan dan sejenisnya, biasanya menghasilkan kualitas film berita yang kualitasnya kurang baik. Hal terpenting dalam situasi ini adalah peristiwa tersebut direkam sepenuhnya.

<sup>39</sup> *Ibid.* 148-149.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Film dokumenter

Robert Flaherty mendefinisikan film dokumenter (*documentary film*) sebagai “karya ciptaan mengenai kenyataan” (*creative treatment of actually*). Beda halnya dengan dengan film berita yang merupakan hasil dari rekaman kenyataan, film dokumenter merupakan hasil dari interpretasi pribadi (pembuatnya) mengenai kenyataan tersebut.

### 4) Film kartun

Tujuan penciptaan film kartun (*cartoon film*) adalah untuk ditonton oleh anak-anak. Umumnya dalam sebuah film kartun, penonton akan dibuat tertawa sepanjang film itu diputar karena kelucuan para tokohnya. Namun ada juga film kartun yang membangkitkan simpati penontonnya karena penderitaan tokohnya. Meskipun tujuan utamanya untuk menghibur, film kartun bisa juga memiliki unsur pendidikan.

## 3. Pesan Moral

### a. Definisi Pesan

Pesan dalam ilmu komunikasi disebut message, yakni simbol-simbol, baik verbal maupun nonverbal. Adapun pengertian pesan menurut Nurani Soyomukti adalah segala sesuatu yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk mewujudkan motif komunikasinya.<sup>40</sup>

Pesan bisa dimengerti melalui tiga unsurnya yaitu kode pesan, isi pesan, dan wujud pesan.<sup>41</sup>

- Kode pesan merupakan serangkaian simbol yang tersusun sedemikian rupa sehingga memiliki makna bagi orang lain.
- Isi pesan merupakan bahan atau materi terpilih yang ditentukan oleh komunikator untuk kemudian dikomunikasikan.
- Wujud pesan merupakan sesuatu yang merangkum inti pesan itu sendiri, komunikator memberi wujud nyata agar komunikan tertarik dengan isi pesan di dalamnya.

<sup>40</sup> Moh Khoirul Fatih, Khoirul Anam. "Pesan Dakwah Moderasi Beragama Dalam Program Muslim Travelers NET TV Tahun 2020." *Alamtara: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 4.2 (2020): 119.

<sup>41</sup> Seni Komunikasi, “Pengertian Pesan Dalam Komunikasi”, diakses pada 21 februari 2023, <https://senikomunikasi.com/pengertian-pesan-dalam-komunikasi/>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut A.W Widjaja Pesan juga bisa dilihat dari segi bentuknya:

- a. Informatif yaitu bentuk pesan yang diberikan untuk memberi informasi tentang fakta dan data setelah komunikasi mengambil kesimpulan dan keputusan sendiri, dalam berbagai situasi tertentu pesan informatif lebih berhasil dibandingkan persuasif.
- b. Persuasif yaitu pesan yang berisi bujukan yaitu pesan yang membangkitkan pemahaman dan kesadaran manusia terhadap apa yang disampaikan akan menimbulkan perubahan sikap. Tetapi berubahnya atas kehendak sendiri. Jadi perubahan semacam ini tidak dipaksakan akan tetapi diterima secara terbuka oleh penerima.
- c. Koersif yaitu pesan yang bersifat memaksa, dimana bentuk pesan ini menggunakan sanksi. Salah satu bentuk yang terkenal dari penyampaian secara ini adalah agitasi dengan penekanan yang menumbuhkan tekanan batin dan ketakutan dikalangan publik. Bentuk dari pesan koersif adalah perintah, intruksi untuk penyampaian satu target.

Lebih jauh, Suryanto menyampaikan bahwa pesan yang disampaikan akan tepat sasaran apabila memenuhi syarat sebagai berikut, yaitu :<sup>42</sup>

- a. Terencana dengan baik dan disesuaikan dengan kebutuhan.
- b. Pesan disampaikan dengan menggunakan bahasa yang bisa dipahami kedua belah pihak.
- c. Pesannya membuat penerima tertarik, sesuai dengan kebutuhan penerima dan menimbulkan kepuasan.

#### b. Definisi Moral

Pengertian dari moral yang termuat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tentang baik dan buruknya sikap serta perbuatan.<sup>43</sup> Hal ini berarti moral merupakan sebuah istilah yang memberi batasan terhadap sikap dan perbuatan manusia mengenai nilai baik dan buruk yang diukur dari nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Moral dalam karya sastra lazimnya memberikan cerminan dari pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangannya mengenai nilai-nilai kebenaran, dan hal itulah yang ingin disampaikannya kepada pembaca.<sup>44</sup>

<sup>42</sup> Turhamun. "Strategi Komunikasi Fundraising Organisasi Kemasyarakatan." KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Vol. 14, No. 2 (2020): 207.

<sup>43</sup> KBBI, "Moral", diakses pada 20 Februari 2023, <https://kbbi.web.id/moral>

<sup>44</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, 2013): 430.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Burhan Nurgiyantoro dalam buku *teori pengkajian fiksi* kategori pesan moral terbagi menjadi tiga macam, yaitu:<sup>45</sup>

1) Kategori hubungan manusia dengan Tuhan

Hubungan manusia dengan Tuhan dalam kehidupan sehari-hari selalu terhubung dengan sang pencipta. Kontak manusia dengan Tuhan bisa melalui ibadah, berdoa, atau wujud lain yang menunjukkan adanya hubungan vertikal dengan Yang Maha Kuasa yang menunjukkan pertolongan atau wujud syukur.

2) Kategori hubungan manusia dengan diri sendiri

Kategori hubungan manusia dengan diri sendiri adalah hubungan yang berkaitan dengan manusia dan kehidupan diri pribadi atau bagaimana cara manusia memperlakukan dirinya secara personal.

3) Kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial termasuk dengan lingkungan alam.

Dalam kehidupan sehari-harinya, manusia pasti membutuhkan hubungan dengan manusia lain, baik dalam skala kecil seperti lingkungan keluarga, maupun ruang lingkup yang lebih luas seperti halnya dalam masyarakat maupun bernegara. Mengingat manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Hal tersebut menyebabkan terjadinya berbagai macam bentuk hubungan antara lain seperti rasa hormat, saling berbagi, suka menolong dan lain-lain yang melibatkan adanya interaksi dengan manusia lain dalam lingkungan sosial.

Selanjutnya seiring dengan perkembangannya istilah moral sering pula didahului dengan kata kesadaran, sehingga terciptalah istilah kesadaran moral. Kesadaran moral berkaitan erat dengan hati nurani yang dalam bahasa asing disebut *conscience*, *conscientia*, *gewissen*, *geweten*, dan dalam bahasa Arab disebut dengan *qalb*, *fu'ad*. Ada 3 hal yang berkaitan dengan kesadaran moral<sup>46</sup>. *Pertama* adalah kewajiban atau keharusan agar melakukan tindakan yang bermoral. Perasaan ini hadir dalam setiap hati nurani manusia, pada setiap orang, setiap saat dan dimanapun. Kewajiban tersebut tidak dapat dinegosiasikan, karena sebagai sebuah kewajiban, apabila tidak dipatuhi dalam pelaksanaannya maka dianggap sebagai suatu pelanggaran moral. Adanya perasaan wajib ini memperlihatkan bahwa suara batin harus selalu dipatuhi, karena suara batin adalah bentuk kesadaran bahwa seseorang mempunyai beban atau kewajiban

<sup>45</sup> *Ibid.* 441-442.

<sup>46</sup> Abuddin Nata, *Ahlak Tasawuf Dan Karakter Mulia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015): 79-80.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stres dan Ujicita  
 Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mutlak, untuk dilaksanakan, tidak ada kekuatan apapun yang dapat mengganggu atau menghalangi pelaksanaannya.

*Kedua* wujud kesadaran moral bisa berwujud rasional dan objektif, yaitu sebuah tindakan yang umumnya bisa diterima oleh masyarakat sebagai hal yang objektif dan bisa diberlakukan secara universal, artinya bisa disetujui, berlaku di setiap waktu dan tempat untuk seluruh individu yang berada dalam situasi yang sejenis. Dalam masalah rasionalitas kesadaran moral itu, manusia memiliki keyakinan bahwa akan sampai pada pendapat yang sama sebagai suatu masalah moral selama manusia tersebut terbebas dari paksaan dan tekanan, tidak mencari keuntungan sendiri, tidak berpihak, bersedia untuk bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku secara umum, pengetahuan yang jernih dan pengetahuan yang berdasarkan informasi yang objektif.

*Ketiga*, kesadaran moral juga bisa muncul dalam bentuk kebebasan. Atas kesadaran moralnya, seseorang bebas untuk mematuhi. Bebas yang dimaksud adalah bebas dalam menentukan perilakunya dan di dalam penentuan itu sekaligus membentuk nilai dari manusia itu sendiri.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pesan moral adalah pesan yang disampaikan mengenai baik dan buruknya seseorang berdasarkan aturan perilaku, sikap, dan kebiasaan.

#### 4. Analisis Semiotika

Di era sekarang ini, semiotika dijadikan alat analisis yang umum bagi para mahasiswa ilmu komunikasi untuk meneliti isi dari media massa dan makna dari pesan yang terdapat dalam media massa.<sup>47</sup> Semiotik diambil dari bahasa Yunani, *semeion* yang berarti “tanda”. Sedangkan secara istilah, semiotik dapat diartikan sebagai ilmu yang meneliti seluruh bagian objek-objek, kejadian-kejadian seluruh kebudayaan sebagai tanda.<sup>48</sup> Kajian tentang tanda dan cara kerjanya disebut semiotika atau semiologi. Sebagai bagian dari model ilmu pengetahuan sosial, semiotika memahami dunia sebagai sistem hubungan dengan unit dasar yang disebut “tanda”. Semiotika mempelajari tentang hakikat keberadaan suatu tanda. Dan isi media (tanda) pada dasarnya adalah hasil dari suatu realitas yang dibangun dengan suatu bahasa sebagai alat dasarnya. Di sisi lain, bahasa tidak hanya sekedar mempersentasikan realitas, tetapi juga dapat menentukan relief seperti apa yang akan dihasilkan oleh bahasa tentang realitas tersebut. Oleh karena itu akibatnya, sifat pekerjaan media massa adalah menceritakan peristiwa-peristiwa, maka seluruh isi media adalah realitas yang dikonstruksikan (*counstruted reality*).

<sup>47</sup> Suryanto. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta: Pustaka Setia, 2017): 298.

<sup>48</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*, ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015): 95-96





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebuah tanda menandakan sesuatu selain dirinya sendiri, disamping itu makna (*meaning*) merupakan hubungan antara suatu objek atau idea dan suatu tanda. Konsep dasar ini mengikat bersama seperangkat teori yang sangat luas berkaitan dengan simbol, bahasa, wacana, dan bentuk-bentuk nonverbal, teori-teori yang menjelaskan bagaimana tanda memiliki keterkaitan dengan maknanya dan bagaimana tanda tersebut disusun.<sup>49</sup>

Ada 9 macam semiotik yang umum dikenal saat ini, yaitu:<sup>50</sup>

- 1) Semiotik analitik, yakni semiotik yang menganalisis sistem tanda.
 

Menurut Pierce, semiotik analitik yaitu semiotik yang berobjekkan tanda dan menganalisisnya menjadi ide, objek, dan makna. Ide dapat dikatakan sebagai lambang, sedangkan makna adalah beban yang terdapat dalam lambang yang mengacu kepada objek tertentu.
- 2) Semiotik deskriptif, yakni semiotik yang memperhatikan sistem tanda yang dapat terjadi sekarang, meskipun ada tanda yang sejak dahulu tetap seperti yang disaksikan sekarang. Misalnya, langit yang mendung menandakan bahwa hujan sebentar lagi akan turun, dari dahulu hingga sekarang tetap saja seperti itu. Demikian pula jika ombak memutih di tengah laut, hal itu memberi tanda bahwa laut memiliki ombak besar. Namun, seiring dengan majunya ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, telah banyak tanda yang diciptakan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya.
- 3) Semiotik faunal (*zoo semiotic*), yakni semiotik yang khusus memperhatikan sistem tanda yang dihasilkan oleh hewan. Hewan biasanya menghasilkan tanda untuk berkomunikasi dengan sesamanya, tetapi tak jarang juga menghasilkan tanda yang dapat ditafsirkan oleh manusia.
- 4) Semiotik kultural, yakni semiotik yang khusus meneliti tentang sistem tanda yang berlaku dalam kebudayaan masyarakat tertentu. Seperti yang diketahui bahwa masyarakat sebagai makhluk sosial memiliki sistem budaya tertentu yang telah turun-temurun dipertahankan dan dihormati. Budaya yang terdapat dalam masyarakat yang juga merupakan sistem itu, menggunakan tanda-tanda tertentu yang membuatnya berbeda dengan masyarakat yang lain.

<sup>49</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2016): 16

<sup>50</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015): 100-101.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 5) Semiotik naratif, yakni semiotik yang menelaah sistem tanda yang berbentuk narasi berwujud mitos dan cerita lisan (*folklore*).  
Mitos dan cerita lisan di antaranya memiliki nilai kultural tinggi. Itu sebabnya Greimas (1987) memulai topik pembahasannya tentang nilai-nilai kultural ketika ia membahas persoalan semiotik naratif
- 6) Semiotik natural, yakni semiotik yang secara khusus menganalisis sistem tanda yang dihasilkan oleh alam. Air sungai yang keruh menandakan di bagian hulu telah turun hujan, dan daun pepohonan yang menguning menandakan akan gugur. Alam yang tidak bersahabat dengan manusia, misalnya banjir atau tanah longsor, sejatinya memberikan tanda kepada manusia bahwa manusia telah merusak alam.
- 7) Semiotik normatif, yakni semiotik yang secara khusus menelaah sistem tanda yang diciptakan manusia yang wujudnya berupa norma-norma, misalnya rambu-rambu lalu lintas. Contohnya di ruang kereta api banyak terdapat tanda yang bermakna dilarang merokok.
- 8) Semiotik sosial, yakni semiotik yang secara khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia yang wujudnya berupa lambang, baik lambang yang berwujud kata maupun lambang berwujud kata dalam satuan yang disebut kalimat. Maka dari itu dengan kata lain, semiotik sosial menelaah sistem tanda yang terdapat dalam bahasa.
- 9) Semiotik Struktural, yakni semiotik yang secara khusus menelaah sistem tanda yang muncul melalui struktur bahasa.

#### 6. Semiotika Charles Sanders Peirce

Menurut Charles S. Peirce semiotika yakni “doktrin formal tentang tanda-tanda (*the formal doctrine of sign*). Analisis semiotika memiliki maksud untuk menemukan makna tanda termasuk hal-hal yang tersembunyi dibalik sebuah tanda (teks, iklan, berita).<sup>51</sup> Teori dari Peirce sering disebut “*grand theory*” dalam semiotika sebab konsepnya bersifat menyeluruh, deskripsi, struktural, dari semua sistem penandaan. Pierce ingin mengidentifikasi partikel dasar dari tanda dan menggabungkan kembali semua komponen dalam struktur tunggal.<sup>52</sup>

Sebuah tanda atau representamen menurut Charles S Peirce ialah sesuatu yang menurut seseorang mewakili suatu hal yang lain dalam sebagian hal atau kapasitas. Suatu hal lain yang dimaksud oleh Peirce disebut interpretan, disebut sebagai interpretan dari tanda yang pertama, pada gilirannya akan mengacu pada objek tertentu. Dengan demikian menurut Peirce, sebuah tanda atau

<sup>51</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2016): 13.

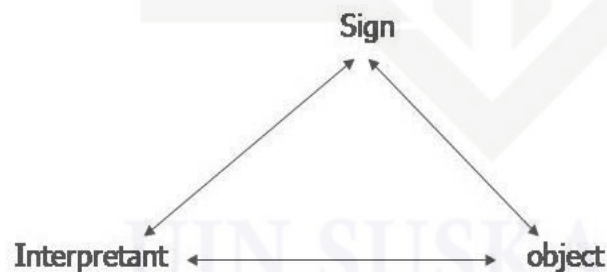
<sup>52</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*, ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015): 97.

representamen memiliki hubungan “triadic” langsung dengan interpretan dan objeknya. Berdasarkan objeknya, Peirce membagi tanda atas *icon* (ikon), *index* (indeks), dan *symbol* (symbol) yang dipaparkan sebagai berikut:<sup>53</sup>

- a. Lambang : suatu tanda dimana relasi antara tanda dan acuannya merupakan relasi yang sudah terbentuk secara konvensional. Lambang ini merupakan tanda yang terbentuk karena adanya kesepakatan dari para pengguna tanda tersebut.
- b. Ikon : suatu tanda dimana relasi antara tanda dengan objek atau acuannya berupa relasi kesamaan. Jadi, ikon merupakan sebuah bentuk tanda yang dalam berbagai bentuk menyerupai objek dari tanda tersebut.
- c. Indeks : suatu tanda dimana relasi antara tanda dan acuannya menunjukkan adanya relasi alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat kausal atau adanya hubungan sebab akibat. Oleh karena itu, indeks adalah suatu tanda yang memiliki hubungan langsung (sebab akibat) dengan objeknya.

Peirce menjadikan tiga hal berikut menjadi inti dalam analisisnya, yaitu Tanda, Objek, dan Interpretant.<sup>54</sup>

- a. Tanda merupakan suatu bentuk fisik yang dapat dirasakan oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk pada hal lain di luar tanda itu sendiri. Acuan tanda ini disebut sebagai objek.
- b. Objek ( Acuan Tanda) adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda.
- c. Interpretant (Pengguna Tanda) adalah sebuah konsep dari hasil pemikiran orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.



Gambar 2.1: Teori Triangle of Meaning

<sup>53</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2016): 41-42.

<sup>54</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015): 114-115.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 2.3 Konsep Operasional

Konsep operasional yang hendak peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah memilah adegan – adegan atau *scene per scene* yang di analisis dengan menggunakan analisa semiotika Charles Sanders Peirce melalui pengamatan terhadap Tanda, Objek dan Interpretant yang termuat dalam Film Gara-Gara Warisan.

Penelitian ini memiliki berfokus pada penelitian terhadap adegan yang berkaitan dengan analisis pesan moral. Pesan moral dalam penelitian ini adalah makna yang dapat diambil dari sikap dan perilaku, budaya dan mitos yang terdapat di kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan dirinya sendiri, dan manusia lain di lingkungannya.

#### 1) Semiotika Charles Sanders Peirce

Peirce menjadikan tiga hal berikut menjadi inti dalam analisisnya, yaitu Tanda, Objek, dan Interpretant.

- a. Tanda merupakan suatu bentuk fisik yang dapat dirasakan oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk pada hal lain di luar tanda itu sendiri. Acuan tanda ini disebut sebagai objek.
- b. Objek ( Acuan Tanda) adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda.
- c. Interpretant (Pengguna Tanda) adalah sebuah konsep dari hasil pemikiran orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.

### 2.4 Kerangka Pemikiran

Didalam penelitian ini, sebagai acuan dengan tujuan agar penelitian ini dapat lebih mudah dipahami peneliti membuat kerangka pikiran. Kerangka berpikir ini dibentuk sesuai dengan konsep operasional yang telah dibuat yaitu mengenai analisis suatu pesan moral dalam film, yang dapat dilihat sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

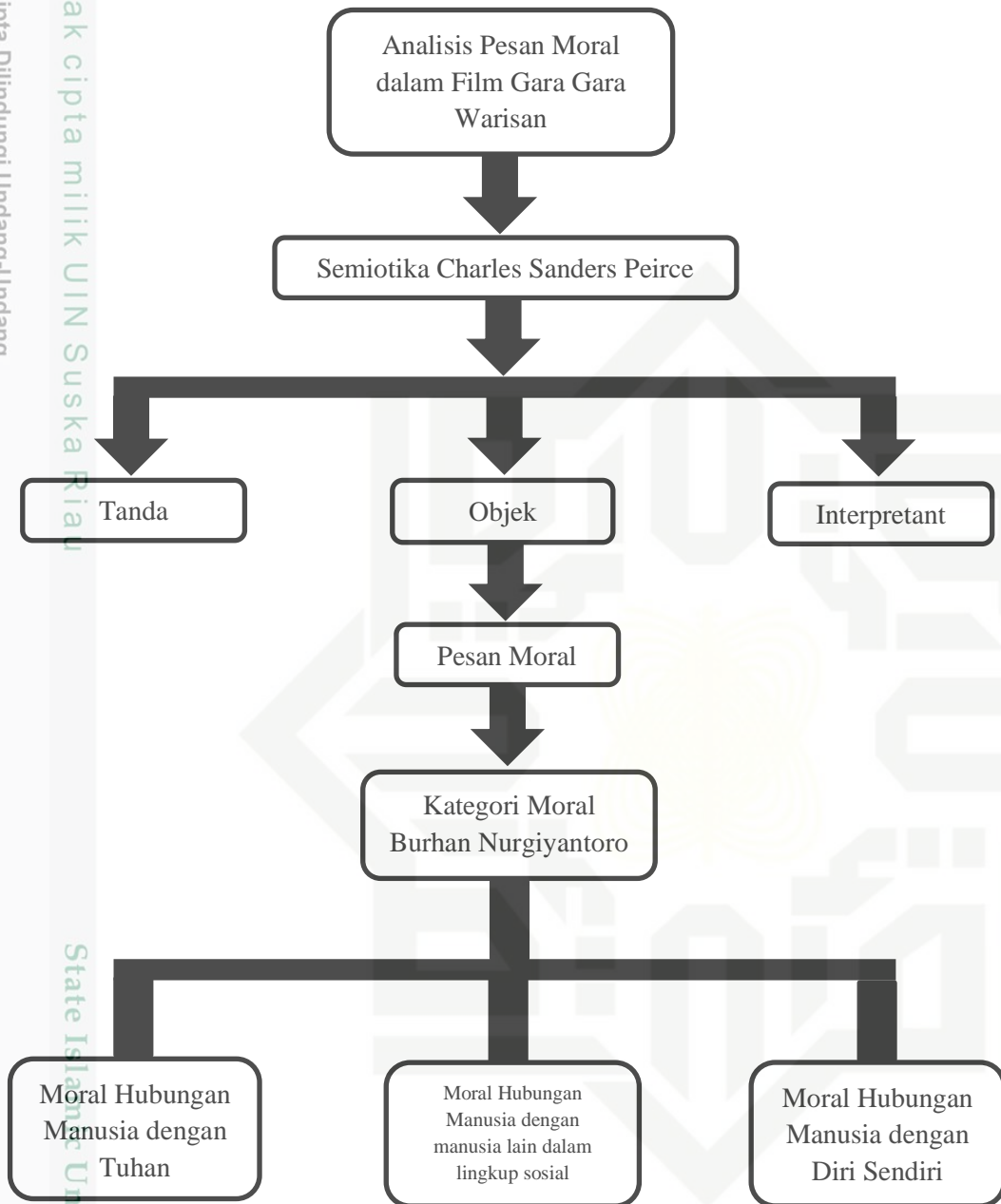
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islah University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 2.2:** Kerangka Pemikiran  
Sumber: Analisis Peneliti, 2023

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif berarti menggambarkan dan mengamati keadaan atau kondisi sosial tertentu secara mandiri. Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki hasil data deskriptif, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan, berdasarkan pengamatan yang dilakukan.<sup>55</sup> Penelitian ini merupakan hasil kerja penulis sendiri atau dengan kata lain penulis sendiri yang langsung mengumpulkan informasi yang diambil dari *scene* pada gambar atau video yang di dapat dari objek penelitian. Setelah itu dideskripsikan secara utuh untuk menemukan hasil penelitian. Objek penelitian adalah *scene-scene* dalam Film Gara-Gara Warisan yang menampilkan tanda atau pesan Moral selama durasi Film tersebut.

### 3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Karena penelitian ini merupakan penelitian analisis semiotika yang tugasnya hanya membaca tanda-tanda yang terdapat dalam film Gara Gara Warisan, penelitian akan dilaksanakan secara fleksibel dimanapun peneliti berada dengan melakukan pemutaran Film melalui Aplikasi “Disney+ Hotstar”.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan sejak Mei 2023 hingga Agustus 2023.

### 3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi yaitu data primer dan data sekunder:

#### 1. Data Primer

Sugiyono mengatakan bahwa Sumber Data Primer yaitu Sumber Data yang langsung dikumpulkan oleh penulis dari sumber aslinya.<sup>56</sup> Dalam penelitian ini data utama didapat dari aplikasi Disney+ Hotstar sebagai pendukung tempat

<sup>55</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (PT Remaja Rosdakarya, 2019): 4.

<sup>56</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Komunikasi, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2021): 520.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyimpan objek penelitian yaitu Film Gara-Gara Warisan yang memiliki durasi 119 menit.

## 2. Data Sekunder

Sugiyono mengatakan bahwa Sumber Data Sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui sumber lain seperti literatur buku, internet dan referensi lain yang terkait dengan penelitian film Gara Gara Warisan.<sup>57</sup>

## 3.4 Teknik Pengumpulan Data

### 1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengambilan data penelitian dengan mengumpulkan naskah, gambar, suara, atau bukti lainnya yang ada.<sup>58</sup> Untuk mendapatkan keperluan dan kelengkapan data, maka dokumentasi harus dilakukan. Pada penelitian ini, teknik dokumentasi yang dilakukan adalah dengan cara pengamatan melalui video. Yaitu dengan mengumpulkan data-data berdasarkan pengamatan melalui Video film Gara Gara Warisan.

### 2. Observasi

Observasi pada penelitian adalah sebuah kegiatan mengamati kegiatan atau perilaku dari objek yang diteliti. Dalam hal ini perhatian peneliti tidak lepas dari objek karena setiap gerakan yang dilakukan oleh objek memiliki makna. Maka dari itu, setiap gerak-gerik, perilaku, dan kegiatan apapun yang dilakukan oleh objek sangat berharga.<sup>59</sup> Pada penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung objek riset. Peneliti menyaksikan serta mengamati dialog- dialog dalam Film “Gara-Gara Warisan”. Setelah itu mencatat, memilah dan menganalisis dengan model riset yang digunakan.

## 3.5 Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data

<sup>57</sup> *Ibid.*

<sup>58</sup> M. Kholis Amrullah, Fridiyanto, Muhammad Taridi, Metode Penelitian Kualitatif, (Malang: Penerbit Literasi Nusantara Abadi, 2021): 145.

<sup>59</sup> *Ibid.* 143.



yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.<sup>60</sup>

#### 1. Ketekunan Pengamatan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam.

#### 2. Triangulasi

Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar sumber data sebagai pembanding sehingga objektivitas akan lebih dapat dipertanggung jawabkan, hal ini karena data yang didapatkan tidak hanya dari satu sumber saja.<sup>61</sup> Pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data yaitu dengan mengecek data dari beberapa sumber.

#### 3. Kecukupan Referensial

Peneliti disini berusaha untuk melakukan pengoreksian kembali untuk diperiksa secara detail terhadap data-data referensi yang diperlukan dalam menganalisis film “Gara Gara Warisan” dengan berupa buku-buku, majalah, internet dan koran yang dipastikan sangat relevan dengan masalah penelitian.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>62</sup> Peneliti akan menggunakan metode analisis semiotika Charles Sander Pierce dan juga pendekatan yang ia kemukakan yaitu Tanda, Objek, dan Interpretant. Teknik analisis semiotika ini digunakan agar dapat mengamati audiovisual dan tanda percakapan yang terdapat di dalam *scene* film Gara Gara Warisan. Nantinya hasil dari pengamatan akan disusun sebagai sebuah makna pesan atau informasi yang akan memberikan hasil dan kesimpulan.

<sup>60</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2021): 485.

<sup>61</sup> Wiwi Noviaty. "Kesulitan pembelajaran online mahasiswa pendidikan biologi di tengah pandemi Covid19." *Jurnal pendidikan MIPA* Vol 10 No 1 (2020): 8.

<sup>62</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2021): 435.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Profil Produksi Starvision Plus dari film Gara Gara Warisan



Gambar 4. 1  
Logo Produksi Starvision Plus

*Starvision Plus* adalah rumah produksi yang didirikan pada tahun 1995 oleh Chand Parwez Servia ketika industri bioskop sedang mengalami penurunan. Rumah produksi ini beralamat Jl. Cempaka Putih Raya No. 11A, Jakarta pusat. Ketika baru didirikan berfokus memproduksi program televisi. Namun, seiring berjalannya waktu *Starvision* memperluas produksinya dengan memproduksi film dan serial web. Sebelumnya Chand Parwez sempat mendirikan PT Kharisma Jabar Film sebagai pengelola dan distributor film di Jawa Barat.

Film-film dari *Starvision Plus* mencapai Box Office selama 3 tahun berturut-turut : *Virgin* (2005), *Heart* (2006) dan *Get Married* (2007) dan karya-karya *Starvision* sering jadi *trendsetter* dengan genre beragam dan meraih sukses seperti *The Tarix Jabrix* (2008), *Perempuan Berkalung Sorban*, *Get Married 2* (2009), *Laskar Pemimpi*, *Kabayan Menjadi Milyuner* (2010), *Purple Love*, *Get Married 3*, *Hafalan Shalat Delisa* (2011), *Perahu Kertas* (2012), *Cinta Brontosaurus* (2013), *Marmut Merah Jambu* (2014), *Ngenest* (2015), *Koala Kumal dan Cek Toko Sebelah* (2016), *Critical Eleven*, *Sweet 20* (2017), *Yowis Ben*, *Milly & Mamet* (2018), *Yowis Ben 2*, *Ghost Writer*,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dua Garis Biru, *Imperfect* (2019). Film-film karya *Starvision* selain digemari juga memiliki *value*, dan selalu konsisten memenangkan berbagai penghargaan lokal maupun internasional.<sup>63</sup>

Film Gara Gara Warisan bercerita tentang tiga bersaudara, Adam (Oka Antara), Laras (Indah Permatasari), dan Dicky (Ge Pamungkas) yang memperebutkan warisan berupa *guest house* milik ayah mereka, Dahlan (Yayu Unru). Perseteruan dan dendam di masa lalu mulai terungkap secara perlahan-lahan, sebagai akibat dari kasus perebutan warisan tersebut. Berikut adalah profil singkat film Gara-Gara Warisan serta nama-nama pemeran yang terlibat didalam film ini, yaitu:

Judul film	: Gara-Gara Warisan
Durasi	: 119 menit
Sutradara	: Muhadkly Acho
Produser	: Ernest Prakasa dan Chand Parwez Servia
Penulis Skenario	: Muhadkly Acho
Penata Musik	: Ifa Fachir dan Dimas Wibisana
Sinematografer	: Ujel Bausad
Penyunting	: Ryan Purwoko
Perusahaan produksi	: Starvision Plus
Tanggal rilis	: 30 April 2022
Genre	: Drama Komedi. <sup>64</sup>

<sup>63</sup> Klikstarvision, "Starvision", diakses pada 11 Mei 2023

<https://www.klikstarvision.com/page/about>

<sup>64</sup> Wikipedia, "Gara-Gara Warisan", diakses pada 11 Mei 2023

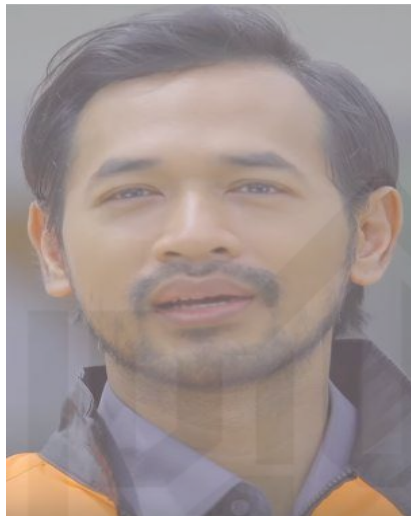
[https://id.wikipedia.org/wiki/Gara-Gara\\_Warisan](https://id.wikipedia.org/wiki/Gara-Gara_Warisan)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Profil Pemain Utama Dalam Film Gara Gara Warisan

### 1. Oka Antara



**Gambar 4. 2 Oka Antara**

Nama Lengkap	: Nyoman Oka Wisnupada Antara
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Jakarta, 8 Juli 1991
Agama	: Hindu
Pekerjaan	: Aktor, Model, Rapper, Penulis Lagu, Presenter

Oka Antara berperan sebagai Adam Putra Lesmana, Oka memulai kariernya di dunia entertainment pada tahun 2001 sebagai presenter Klub Disney Indonesia bersama Citra Kharisma. Ia kemudian terkenal karena perannya dalam film *Ayat-Ayat Cinta* karya Hanung Bramantyo. Oka sempat membintangi film drama *Hari untuk Amanda*, di mana ia mendapat beberapa nominasi dan sebuah penghargaan untuk perannya.

Pada tahun 2014, duet sutradara Timo Tjahjanto dan Kimo Stamboel, the Mo Brothers, memilih Oka sebagai peran utama dalam film bergenre cerita seru psikologis bertajuk *Killers*. Dalam film yang juga di produseri oleh Gareth Evans ini, Oka beradu akting dengan aktor Jepang, Kazuki Kitamura. Oka juga membintangi sekuel film aksi *The Raid*, *The Raid 2: Berandal*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sepanjang tahun 2016, Oka berperan sebagai Iqbal dalam OK-JEK yang tayang di NET.<sup>65</sup>

## 2. Indah Permatasari



**Gambar 4. 3 Indah Permatasari**

Nama Lengkap	: Indah Permatasari
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Ujung Pandang, Sulawesi Selatan, 16 Mei 1997
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Aktris dan Model

Indah Permatasari berperan sebagai Larasati Dwi Lesmana si anak tengah yang berjiwa independent dan idealis. Indah Permatasari merantau dari Makassar ke Jakarta untuk mewujudkan cita-citanya menjadi artis. Sinetron Cinta Fitri 3 (2009) adalah debutnya sebagai aktris.

<sup>65</sup> Wikipedia, "Oka Antara", diakses pada 12 Mei 2023  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Oka\\_Antara](https://id.wikipedia.org/wiki/Oka_Antara)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu, *Heart 2 Heart* (2010) menjadi debutnya di film layar lebar Indonesia. Setelah itu, Indah membintangi beberapa film layar lebar hits, seperti Rudy Habibie (2016), *Wedding Agreement* (2019), hingga *Dear Nathan: Thank You Salma* (2022). Indah pertama kali tampil di FTV Indonesia melalui *Cinta Low Profile* (2011). Hingga tahun 2020, Indah telah tampil di sekitar 50 judul FTV. Tahun 2022, Indah *comeback* melalui *Wedding Agreement The Series*. Ia tetap berperan sebagai Tari, istri dari Mas Bian.<sup>66</sup>

### 3. Ge Pamungkas



**Gambar 4. 4 Ge Pamungkas**

Nama Lengkap : Genrifinadi Pamungkas  
 Tempat, dan Tanggal Lahir : Jakarta, 25 Januari 1989  
 Agama : Islam  
 Pekerjaan : Aktor dan Pelawak

Ge Pamungkas berperan sebagai Dicky, seorang pecandu narkoba yang hidup luntang-lantung. Ge Pamungkas adalah suami dari model sekaligus penyanyi Anastasia Herziqova Mustikandrina. Nama Ge mulai

<sup>66</sup> IDN Times, “Biodata dan Profil Indah Permatasari”, diakses pada 12 Mei 2023  
<https://www.idntimes.com/hype/entertainment/aulia-supintou-1/biodata-dan-profil-indah-permatasari?page=all>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikenal setelah menjuarai kompetisi *Stand Up Comedy* Indonesia musim kedua pada tahun 2012. Dia menjuarai kompetisi sebagai wakil dari Bandung. Ge dikenal karena kemampuannya untuk memvisualisasikan lelucon dalam gerak saat membawakan materi stand-up di atas panggung, serta mampu memperagakan berbagai macam adegan atau karakter dengan menirukan berbagai macam suara dengan berbagai ekspresi, sebabnya beberapa orang menjulukinya komika 1000 suara.<sup>67</sup>

#### 4. Yuyu Unru



**Gambar 4. 5 Yuyu Unru**

Nama Lengkap	: Andi Wahyuddin Unru
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Makassar, 4 Juni 1969
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Pemeran dan Pelatih Akting

Yuyu Unru berperan sebagai Dahlan, Ayah dari Adam, Dicky, dan Laras. Yuyu Unru adalah seorang aktor dan pemain pantomim senior berpengalaman di Indonesia. Dia adalah murid dari Sena A. Utoyo dan Didi Petet. Deretan nama seniman besar nasional dan internasional seperti Roland

---

<sup>67</sup> Wikipedia, "Ge Pamungkas", diakses pada 12 Mei 2023  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Ge\\_Pamungkas](https://id.wikipedia.org/wiki/Ge_Pamungkas)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ganamet, Elizabeth Ceki, Milan Sladek, dan Sardono W. Kusumo pernah berkolaborasi dengannya. Yuyu saat ini aktif di grup pertunjukan Sena Didi Mime sebagai sutradara. Dan *Classroom* adalah karya terbarunya. Ia memiliki seorang putra bernama Fatih Unru yang merupakan komedian cilik dan juga aktor film cilik.<sup>68</sup>

### 5. Ira Wibowo



**Gambar 4. 6 Ira Wibowo**

Nama Lengkap : Raden Ayu Ira Wibowo Wirjodiprojo  
 Tempat, dan Tanggal Lahir : Berlin Barat, Jerman Barat, 20  
 Desember 1967  
 Agama : Kristen  
 Pekerjaan : Pemeran dan Model

Ira Wibowo berperan sebagai Sri Astuti. Ira Wibowo adalah anak dari pasangan Wibowo Wirjodiprojo dan Sibylle Ollmann. Ia adalah kakak dari Ari Wibowo yang juga terjun di dunia hiburan, mereka adalah kakak adik yang memiliki karier cemerlang di dunia entertainment. Kakak perempuan Ari Wibowo ini memulai karirnya pada tahun 1984, ketika itu dia membintangi 2 film pencuri cinta dan itu bisa diatur. Sejak saat itu nama Ira

<sup>68</sup> Festival Film Id, “Yayu Unru”, diakses pada 12 Mei 2023  
<https://www.festivalfilm.id/arsip/name/yayu-unru>





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wibowo mulai dikenal publik dalam negeri dan wajahnya sering muncul di beberapa film. Pada tahun 1985 ia Kembali membintangi film yang berjudul gantian dong, namanya terus melambung hingga ia membintangi film berjudul kasmaran pada tahun 1987. Ira Wibowo berperan sebagai Rhoda Darsono dalam film ini meraih penghargaan aktris terpuji festival film Bandung 1988 karena bakat aktingnya yang luar biasa. Ira Wibowo tidak hanya aktif sebagai aktris tetapi juga sebagai bintang iklan. Pada tahun 1986, ia menjadi bintang iklan produk sabun mandi “Lux” dan selama karirnya sebagai bintang iklan, Ira Wibowo tampil di beberapa iklan seperti Lux, Olay dan super Pell. Sepanjang tahun 80-an hingga 90-an, Ira Wibowo sudah membintangi berbagai film dan sinetron yang dibintangi oleh aktris beragama Kristen ini. Wajahnya muncul di berbagai acara televisi hampir setiap hari baik sebagai bintang sinetron maupun sebagai pembawa acara.

Di tahun 2000-an, Ira Wibowo masih tetap laris di dunia hiburan dalam negeri dan wajahnya masih sering muncul di beberapa sinetron maupun film layar lebar. Pada tahun 2006, Ira Wibowo masuk sebagai nominasi Pemeran Pembantu Wanita Terbaik di *MTV Indonesian Movie Awards* 2007 untuk perannya sebagai Astari di film *I Love You, Om*. Di tahun yang sama, Ira Wibowo juga membintangi film mengejar mas-mas. Atas perannya dalam film tersebut, Ira Wibowo kembali terpilih nominasi sebagai Pemeran Pendukung Wanita Terbaik Piala Citra di Festival Film Indonesia 2007.

Karier Ira Wibowo masih berlanjut hingga tahun 2018, saat berperan sebagai ibunda dari dilan pada film dilan 1990. Di tahun yang sama, Ira Wibowo juga beracting di beberapa film layer lebar seperti *Love Reborn: Komik, Musik & Kisah Masa Lalu* kemudian *Raja, Ratu & Rahasia*. Di tahun 2019, Ira Wibowo akan membintangi film dilan 1991, sama dengan sekuel sebelumnya, Ira Wibowo akan berperan sebagai ibu dari dilan.<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Adya Razan, “Biodata Lengkap Ira Wibowo”, diakses pada 12 Mei 2023 <https://advarazan.blogspot.com/2019/02/biodata-lengkap-ira-wibowo.html>

## 6. Sheila Dara



**Gambar 4. 7 Sheila Dara**

Nama Lengkap	: Sheila Dara Aisha
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Bandung, Jawa Barat, 24 September 1992
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Pemeran, Penyanyi, Model, Pengusaha, Presenter

Sheila Dara berperan sebagai Vega. Sheila Dara Sheila adalah anak pertama dari dua bersaudara. Ia adalah putri dari Rasjwardi Tanjung yang berasal dari Mandailing dan Linda Melinda. Sheila mempunyai seorang adik laki-laki bernama Muhammad Faishal. Sheila menempuh pendidikan di SMA Negeri 8 Jakarta dan lulus dari Universitas Indonesia jurusan Ilmu Komunikasi.

Sheila mengawali karirnya sebagai salah satu duta McKids sebelum bergabung dalam trio Arvaby pada tahun 2000, dan merilis album anak-anak di bawah naungan McDonald's Indonesia. Ia juga merupakan salah satu pemeran dalam sinetron pertamanya yang berjudul Bidadari pada tahun 2001. Setelah lulus SD pada tahun 2004, ia memutuskan untuk meninggalkan dunia entertainment agar lebih berkonsentrasi pada pendidikannya. Dikarenakan ketatnya peraturan ketika bersekolah di SMA Negeri 8 Jakarta, ia hanya muncul di beberapa FTV dan acara televisi selama liburan sekolah. Meskipun

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian, Sheila dikontrak oleh perusahaan rekaman *Infinity Records* dan merilis album bertajuk *Cinta Terlarang* pada tahun 2008 dengan merilis singel berjudul sama yang diciptakan oleh Dewiq ketika masih duduk di bangku SMA. Karena kepiawaian Sheila dalam bermain piano, membuatnya banyak tampil sebagai pianis di acara TV, seperti *Senandung Cinta* Yovie Widianto bersama Kevin Aprilio.

Saat berkuliah di Universitas Indonesia, Sheila bergabung dengan label *WannaB Music Production* dan merilis album bertajuk “Nikki VS Sheila” bersama rekan satu labelnya yang bernama Nikki. Selain berkarier di dunia hiburan, Sheila juga merupakan direktur utama di *Shefai Dream Production*, sebuah perusahaan produksi dan pascaproduksi.<sup>70</sup>

### 7. Ernest Prakasa



**Gambar 4. 8 Ernest Prakasa**

---

Wikipedia, “Sheila Dara Aisha”, diakses pada 12 Mei 2023  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Sheila\\_Dara\\_Aisha](https://id.wikipedia.org/wiki/Sheila_Dara_Aisha)





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama Lengkap : Ernest Prakasa  
 Tempat, dan Tanggal Lahir : Jakarta, 29 Januari 1982  
 Agama : Kristen  
 Pekerjaan : Pemeran, Sutradara, Pelawak  
 Tunggal, Penulis, Produser.

Ernest Prakasa berperan sebagai Benny. Karir Ernest dimulai dengan bekerja di stasiun radio. Pada bulan Januari 2001, Ernest diangkat menjadi pengarah music stasiun radio Paramuda Bandung yang mengudara di frekuensi 93.7 FM hingga Maret 2005. Pada bulan Agustus di tahun yang sama, Ernest menduduki posisi baru sebagai asisten manajer di perusahaan rekaman Sony BMG Indonesia hingga Februari 2008. Pada Mei 2008, Ernest dipercaya menjabat sebagai manajer pemasaran di perusahaan rekaman Dr. M hingga Agustus tahun 2011.

Pada tahun 2011, Ernest mendaftar untuk mengikuti audisi *Stand Up Comedy* Indonesia musim pertama. Ia berhasil lolos audisi dan terpilih sebagai salah satu dari 13 finalis dari seluruh Indonesia. Bersama Raditya Dika, Pandji Pragiwaksono, Isman H. Suryaman dan Ryan Adriandhy. Ernest mendirikan Stand Up Indo, sebuah komunitas pelawak tunggal pertama di Indonesia, sampai saat ini telah memiliki sub-komunitas di puluhan provinsi, serta diakui sebagai salah satu pelopor budaya komedi tunggal di Indonesia. Ernest dipercaya sebagai ketua pertama dari komunitas tersebut hingga periode Juni 2013. Ernest menjadi pelawak tunggal pertama yang melakukan sebuah tur komedi tunggal pada tahun 2012. Tur tersebut bertajuk “Merem Melek” ini mengunjungi 11 kota di Indonesia dan berakhir di Gedung Kesenian Jakarta pada 10 juli 2012. Ernest juga pernah melakukan sebuah pertunjukan komedi tunggal bersama para komedian yang berasal dari etnis Tionghoa di Indonesia bertajuk “Ernest Prakasa & *The Oriental Bandits*” yang diadakan di Gedung Kesenian Jakarta pada 9 Februari 2013, sehari sebelum perayaan Imlek dalam tahun tersebut.

Pada November 2013, Ernest memulai tur keduanya yang bertajuk “*Illucinati*” dengan mengunjungi 17 kota dan berakhir pada 25 Januari 2014 di Gedung Kesenian Jakarta. Acara penutupan tersebut mencetak rekor sebagai tur komedi tunggal spesial pertama di Indonesia yang diadakan sebanyak tiga kali dalam satu hari. Dua tur berikutnya yang ia jalankan adalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“*Happiest*” pada tahun 2015 dan Setengah Jalan pada tahun 2017, dilakukan masing-masing di belasan kota dari Sumatra hingga Sulawesi.<sup>71</sup>

### 8. Hesti Purwadinata



**Gambar 4. 9 Hesti Purwadinata**

Nama Lengkap	: Raden Hesti Puspitasari Purwadinata
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Bogor, Jawa Barat, 15 Juni 1983
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Aktris, Model, Pembawa Acara

Hesti Purwadinata berperan sebagai Rini. Karirnya di dunia entertainment diawali saat ia meraih juara ke-3 pada pemilihan Muka Femina tahun 2005. Pada tahun yang sama, Hesti mencoba berkarier di dunia pembawa acara. Saat itu, ia menjadi pembawa acara infotainment “Berita Kabar” di RCTI. Karena kepiawaiannya dalam berbicara didepan umum yang bagus, dia mencoba tantangan baru sebagai seorang aktris. Pada tahun 2006, Hesti menjadi salah satu pemeran serial tv yang berjudul Satu Cincin Dua Cinta.

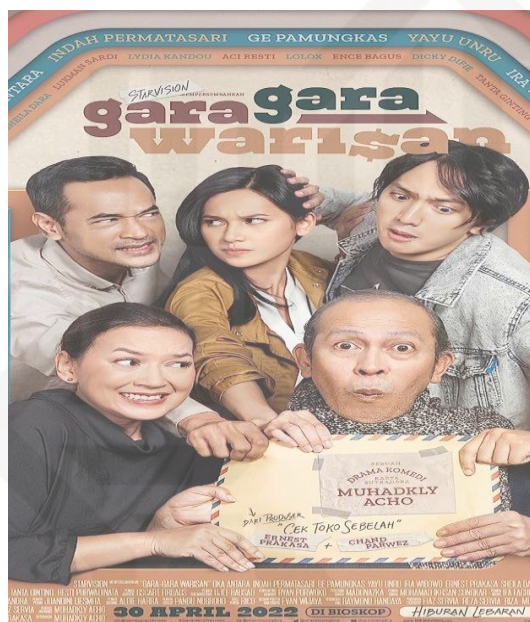
<sup>71</sup> Wikipedia, “Ernest Prakasa”, diakses pada 12 Mei 2023  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Ernest\\_Prakasa](https://id.wikipedia.org/wiki/Ernest_Prakasa)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hesti sudah sering membintangi judul film, satu diantaranya ialah *Pretty Boys* di tahun 2019. Sejak saat itu, istri Edo ini terus melebarkan sayap karirnya hingga memiliki acara televisinya sendiri. Salah satu acara tv yang menyandang namanya adalah *Tonight Show*. Bersama Vincent Rompies, Desta dan Enzy Storia, mereka berhasil meraih beberapa penonton setia untuk acara yang ditayangkan di NET TV tersebut.<sup>72</sup>

### C. Sinopsis Film Gara Gara Warisan



**Gambar 4. 10**  
**Cover Film Gara Gara Warisan**

Film Gara Gara Warisan merupakan sebuah film dengan genre drama komedi yang sarat pesan moral dan mendapat *rating* 7.4/10 dari IMDb atau *Internet Movie Database*.<sup>73</sup> Dirilis pada tahun 2022, film ini berhasil merebut hati penontonnya dengan menyelipkan pesan tentang memaknai arti keluarga. Disutradarai oleh Muhadkly Acho dan diproduksi oleh Starvision Plus dengan durasi 119 menit.

<sup>72</sup> Biodata.id, "Hesti Purwadinata", diakses pada 12 Mei 2023

<https://www.biodataid.com/2023/03/biodata-hesti-purwadinata-lengkap-dengan-agama/>

<sup>73</sup> Imdb, "Gara-Gara Warisan (2022)", diakses pada 12 Mei 2023,

<https://www.imdb.com/title/tt18748928/>







#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah besar dan hambatan, semuanya berlalu dengan baik. Namun kemudian konflik merambat naik ke permukaan ketika Adam dan Laras menemukan bahwa uang pemasukan *Guest House* hilang ketika sedang memeriksa keuangan. Sangat disayangkan kejadian tersebut terjadi setiap kali Dicky sedang kebagian tugas untuk mengelola *Guest*. Adam dan Laras yang sudah terlanjur ragu, menuduh Dicky yang merupakan seorang pecandu narkoba menjadi tersangka utama dalam kasus ini.

Konflik memuncak saat Sanusi (Lukman Sardi) yang merupakan seorang pengusaha sekaligus pengedar narkoba mengajukan tawaran sebesar 5 miliar sebagai nilai beli *Guest House* milik Dahlan. Walaupun dalam keadaan terdesak dan membutuhkan biaya, Dahlan tetap ingin mempertahankan *Guest House* miliknya dan menolak tawaran itu. Sanusi yang licik tidak berhenti sampai disana saja, ia memanfaatkan peluang untuk menjebak Dicky yang sedang dilanda kekalutan akibat tuduhan kakak-kakaknya. Kemudian ia menawari Dicky dengan sabu sebagai jebakan. Dicky yang tidak mengetahui jebakan tersebut, menyetujui keinginan Sanusi untuk menjadi kurir narkoba. Dalam menjalankan misi tersebut, Dicky dicegat dan dikeroyok oleh sekelompok orang asing yang tidak dikenalnya. Dimana orang-orang tersebut merupakan bawahan Sanusi yang sudah diperintah sebelumnya. Dari sana kemudian Sanusi mengunjungi Dahlan dan meminta pertanggungjawaban atas narkoba yang hilang karena Dicky, nilai ganti rugi yang ia minta sebesar 5 miliar dimana nilai tersebut setara dengan nilai *Guest House* milik Dahlan.<sup>74</sup>

<sup>74</sup> Baca Terus, "Review Gara-gara Warisan", diakses pada 19 Mei 2023, <https://bacaterus.com/review-gara-gara-warisan/>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai pesan moral dalam Film Gara Gara Warisan dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Film Gara Gara Warisan memiliki pesan moral yaitu pesan moral hubungan manusia dengan Tuhannya dalam bentuk sedekah, kemudian pesan moral hubungan manusia dengan manusia lainnya pada lingkup sosial dalam bentuk persahabatan, tolong menolong, kekeluargaan, tanggung jawab, kepedulian dan tidak main hakim sendiri serta yang terakhir pesan moral hubungan manusia dengan diri sendiri dalam bentuk sabar dan mengakui kesalahan, serta nasihat nasihat bahwa pentingnya peranan orang tua dalam pembentukan karakter dan keluarga jauh lebih berharga dari sekedar harta termasuk kedalamnya adalah harta warisan yang dapat mengakibatkan hancurnya sebuah keluarga.

### B. Saran

1. Diharapkan kepada para penonton film, semoga dengan menonton film bisa dimanfaatkan sebagai media belajar dari pesan-pesan yang terkandung dalam film, kemudian bisa menerapkannya dalam kehidupan sosial ataupun berkeluarga.
2. Penelitian ini melihat makna pesan moral yang terkandung dalam Film Gara Gara Warisan oleh keluarga Dahlan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce berdasarkan kategori moral menurut Burhan Nurgiyantoro. Film ini tentu dapat diteliti lagi, diharapkan bagi para peneliti selanjutnya untuk menganalisis dengan teknik analisis dan kategori moral yang berbeda.





## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Amrullah, M. Kholis. Fridiyanto. Taridi, M. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Penerbit Literasi Nusantara Abadi, 2021).
- Ardianto, Elvinaro. Komala, Lukiati dan Karlinah, Siti. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017).
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT Remaja Rosdakarya, 2019)
- Nata, Abuddin, *Akhlaq Tasawuf Dan Karakter Mulia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015).
- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, 2013)
- Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007).
- Raudhonah, *Ilmu Komunikasi Edisi Revisi* (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2019).
- Romli, Khomsahrial. *Komunikasi Massa*, ( Jakarta : PT Grasindo, 2016).
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*, ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2021).
- , *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2021).
- Suherdiana, Dadan. *Jurnalistik Kontemporer* (Bandung : CV.Mimbar Pustaka, 2020).
- Suryanto. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta: Pustaka Setia, 2017).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Jurnal :**

Diputra, Ryan. "Analisis Semiotika dan Pesan Moral Pada Film *Imperfect 2019 Karya Ernest Prakasa*." *Jurnal Purnama Berazam* 3, no. 2 (2022): 112-113.

Ernawati. "Psikologis Dalam Seni: Katarsis Sebagai Representasi Dalam Karya Seni Rupa." *DESKOVI: Art and Design Journal* 2, no. 2 (2020): 103.

Fajar, Aviv dan Iskandar, Dudi. "Analisis Semiotik Pesan Moral dalam film *sexy killers*." *pantarei* 5.03 (2021).

Fatih, Moh Khoirul. Anam, Khoirul. "Pesan Dakwah Moderasi Beragama Dalam Program Muslim Travelers NET TV Tahun 2020." *Alamtara: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 4.2 (2020): 119.

Fikriansyah, Moch. Wicaksono. "Representasi Perpustakaan dalam Film Pendek" *The Library*." *JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)* 5.1 (2020): 6

Habibie, Dedi Kusuma. "Dwi Fungsi Media Massa." *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* vol 7, No.2 (2018): 79.

Hadah, Muallimah. "Kajian Penerapan Strategi Komunikasi Aisas Terhadap Perancangan Desain Komunikasi Visual." *Kreatif: Jurnal Karya Tulis, Rupa, Eksperimental dan Inovatif* 3, no. 2 (2021): 2.

Haritsa, Muhammad Banu. Alfikri, Muhammad. "Analisis Semiotika Pesan Moral Pada Film *Layanan Putus (Model Roland Barthes)*." *Journal Analytica Islamica* 11.2 (2022): 200-223.

Hidayah, Nurul. Damayanti, Faradilah Putri. Hidayah, Indana Nuril. Kurniyatul, Ainiyah. Fadila, Juniardi Nur. Dan Nugroho, Fresy. "Rancang bangun film animasi 3D seiarah terbentuknya keraiaan Samudra Pasai menggunakan software Blender." *JISKA (Jurnal Informatika Sunan Kalijaga)* 5, no. 3 (2020): 165.

Irfan, Sugandi, Sarwo Edy Wibowo. "Representasi Pesan Moral Dalam Film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Extended (Analisis Semiotika Roland Barthes)*." *eJournal Universitas Mulawarman* Volume 8, Nomor 4, (2020): 93-105.

Kartini, Deni, Indira Fatra dan Jamil Khoirul. "Representasi Pesan Moral Dalam Film *Penyalin Cahaya: Analisis Semiotika Charles Sanders*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peirce." SIWAYANG Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata, Kebudayaan, dan Antropologi 1.3 (2022): 121-130.

Lestari, Diyan Ambar. Iskandar, Dudi. "Analisis semiotika pesan moral pada film "dua garis biru". pantarei 5.02 (2021): 1-8.

Manesah, Dani. Minawati, Rosta. Dan Nusyirwan. "Analisis Pesan Moral Dalam Film Jangan Baca Pancasila Karya Rafdi Akbar." PROPORSI: Jurnal Desain, Multimedia dan Industri Kreatif 3.2 (2018): 176-187.

Noviati, Wiwi. "Kesulitan pembelajaran online mahasiswa pendidikan biologi di tengah pandemi Covid19." Jurnal pendidikan MIPA Vol 10 No 1 (2020): 8

Pramulia, Sri Yulita Panani. "Serat Wulangreh: Ajaran Keutamaan Moral Membangun Pribadi yang Luhur." Jurnal Filsafat 29.2 (2019): 279

Putri, Sekar. Sulpajri, Sukma. "analisis semiotika dalam pesan moral film the east." mediova: Journal of Islamic Media Studies 2.2 (2022): 123-150.

Rakananda, Faisal Dias. Wulandari, Anita Agustina dan Timur, Nginden Inten. "Representasi Pesan Moral Film Indonesia Sejuta Sayang Untuknya." DIGICOM: Jurnal Komunikasi dan Media 2.1 (2022): 15-24.

Restu, Reza Herdiana. Muhyiddin, Asep. "Pesan Moral dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika." Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam 5.2 (2020): 186-207.

Saputra. Leliani, Mellisa. Priyowidodo, Gatut. Dan Wahjudianata, Megawati. "Representasi kecantikan perempuan korea selatan dalam film "plump revolution". Jurnal e-Komunikasi 6, no. 2 (2018): 6

Turhamun. "Strategi Komunikasi Fundraising Organisasi Kemasyarakatan." KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Vol. 14, No. 2 (2020): 207.

**Website :**

Adya Razan, "Biodata Lengkap Ira Wibowo", diakses pada 12 Mei 2023 <https://adyarazan.blogspot.com/2019/02/biodata-lengkap-ira-wibowo.html>

Dewi magazine, "Sinopsis Film Gara-Gara Warisan yang Tayang di Bioskop 30 April 2022", diakses pada 19 Februari 2023,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://www.dewimagazine.com/review/sinopsis-film-gara-gara-warisan-yang-tayang-di-bioskop-30-april-2022>

Wikipedia, “Ernest Prakasa”, diakses pada 12 Mei 2023  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Ernest\\_Prakasa](https://id.wikipedia.org/wiki/Ernest_Prakasa)

Festival Film Id, “Yayu Unru”, diakses pada 12 Mei 2023  
<https://www.festivalfilm.id/arsip/name/yayu-unru>

IDN Times, “Biodata dan Profil Indah Permatasari”, diakses pada 12 Mei 2023

<https://www.idntimes.com/hype/entertainment/aulia-supintou-1/biodata-dan-profil-indah-permatasari?page=all>

Imdb, “Gara-Gara Warisan (2022)”, diakses pada 19 Februari 2023,  
<https://www.imdb.com/title/tt18748928/>

Katadata, “10 Film Indonesia terlaris per Agustus 2022 dari jumlah penonton”, diakses pada 11 Maret 2023,  
<https://katadata.co.id/agung/berita/630d8c5984091/10-film-indonesia-terlaris-per-agustus-2022-dari-jumlah-penonton>

KBBI, “Film”, diakses pada 19 Februari 2023,  
<https://kbbi.web.id/film>

KBBI, “Moral”, diakses pada 19 Februari 2023,  
<https://kbbi.web.id/moral>

Klikstarvision, “Starvision”, diakses pada 11 Mei 2023  
<https://www.klikstarvision.com/page/about>

SENI KOMUNIKASI, “Pengertian Pesan Dalam Komunikasi”, diakses pada 21 februari 2023,  
<https://senikomunikasi.com/pengertian-pesan-dalam-komunikasi/>

TafsirWeb, “Surat Ali-Imran Ayat 200”, diakses pada 5 Agustus 2023  
<https://tafsirweb.com/1332-surat-ali-imran-ayat-200.html>

TafsirWeb, “Surat Al-Maidah Ayat 2”, diakses pada 5 Agustus 2023  
<https://tafsirweb.com/1886-surat-al-maidah-ayat-2.html>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TafsirWeb, “Surat Az-Zariyat Ayat 19”, diakses pada 5 Agustus 2023  
<https://tafsirweb.com/9915-surat-az-zariyat-ayat-19.html>

Wikipedia, “Gara-Gara Warisan”, diakses pada 11 Mei 2023  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Gara-Gara\\_Warisan](https://id.wikipedia.org/wiki/Gara-Gara_Warisan)

Wikipedia, “Gara-Gara Warisan (2022)”, diakses pada 11 Maret 2023,  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Gara-Gara\\_Warisan#Penghargaan\\_dan\\_Nominasi](https://id.wikipedia.org/wiki/Gara-Gara_Warisan#Penghargaan_dan_Nominasi)

Wikipedia, “Ge Pamungkas”, diakses pada 12 Mei 2023  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Ge\\_Pamungkas](https://id.wikipedia.org/wiki/Ge_Pamungkas)

Biodata.id, “Hesti Purwadinata”, diakses pada 12 Mei 2023  
<https://www.biodataid.com/2023/03/biodata-hesti-purwadinata-lengkap-dengan-agama/>

Wikipedia, “Oka Antara”, diakses pada 12 Mei 2023  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Oka\\_Antara](https://id.wikipedia.org/wiki/Oka_Antara)

Wikipedia, “Sheila Dara Aisha”, diakses pada 12 Mei 2023  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Sheila\\_Dara\\_Aisha](https://id.wikipedia.org/wiki/Sheila_Dara_Aisha)

## LAMPIRAN

### Gambar Adegan Pesan Moral Sabar



### Gambar Adegan Pesan Moral Persahabatan



### Gambar Adegan Pesan Moral Tolong Menolong



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

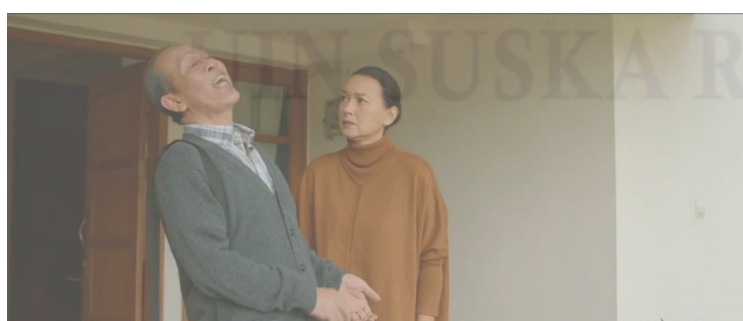
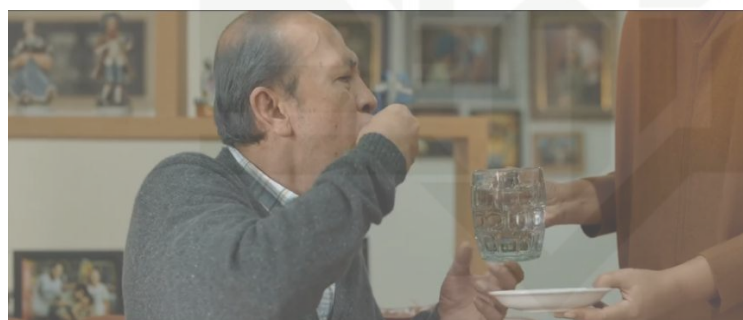
### Gambar Adegan Pesan Moral Kekeluargaan



### Gambar Adegan Pesan Moral Tanggung Jawab



### Gambar Adegan Pesan Moral Kepedulian



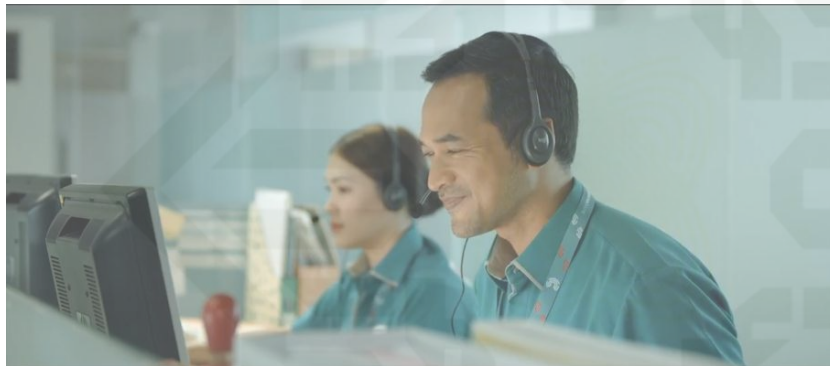
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

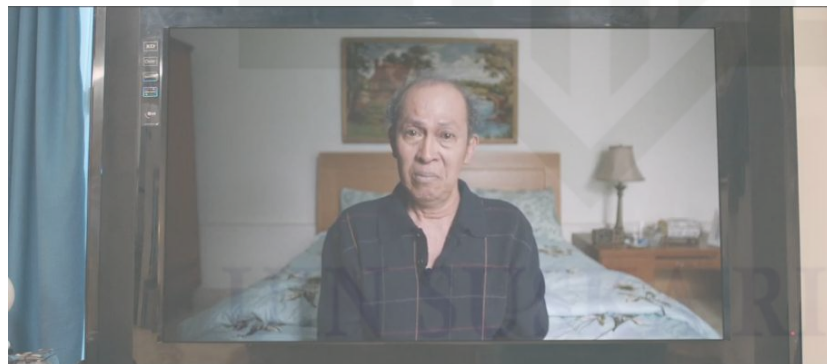
#### Gambar Adegan Pesan Moral Tidak Main Hakim Sendiri

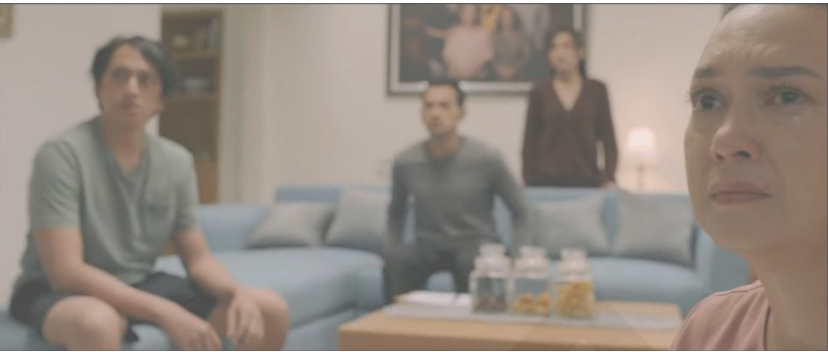


#### Gambar Adegan Pesan Moral Sabar



#### Gambar Adegan Pesan Moral Mengakui Kesalahan





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

